

**PENERAPAN METODE *SMALL GROUP DISCUSSION* (SGD) SEBAGAI
PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA ARAB
(Studi Eksperimen Pembelajaran Kalam kelas VIII Di MTs Negeri Gombang
Tahun Ajaran 2015/2016)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam

Disusun oleh:

Wachyu Stiyoningsih

NIM.12420105

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : WACHYU STIYONINGSIH
NIM : 12420105
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Semester : VIII
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya ini **TIDAK TERDAPAT KARYA YANG PERNAH DIAJUKAN UNTUK MEMPEROLEH GELAR KESARJANAAN DI PERGURUAN TINGGI LAIN** dan skripsi saya ini adalah asli karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 25 Februari 2016

Yang Menyatakan



Wachyu Stiyoningsih

NIM: 12420105

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : WACHYU STIYONINGSIH

NIM : 12420105

Tempat, tanggal lahir : Kebumen, 4 September 1994

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa saya tetap menggunakan jilbab dalam berfoto untuk kelengkapan membuat ijazah S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Segala resiko akan saya tanggung sendiri tanpa melibatkan pihak lain, termasuk institusi saya ketika S1.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 23 Februari 2016

Yang Menyatakan



Wachyu Stiyoningsih

NIM: 12420105

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudari Wachyu Stiyoningsih
Lamp :-

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari :

Nama : Wachyu Stiyoningsih
NIM : 12420105

Judul Skripsi : Penerapan Metode Small Group Discussion (SGD) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Aktif (Studi Eksperimen Pembelajaran Kalam Kelas VIII Di MTs Negeri Gombong Tahun Ajaran 2015/2016)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudari tersebut diatas dapat segera di munaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 29 Februari 2016
Pembimbing



Drs. Dudung Hamdun, M. Si
NIP: 19660305 199403 1 003

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Wachyu Stiyoningsih
NIM : 12420105
Semester : VIII
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul skripsi/Tugas Akhir : PENERAPAN METODE SMALL GROUP DISCUSSION (SGD) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA ARAB AKTIF (Studi Eksperimen Pembelajaran Kalam Kelas VIII Di MTs Negeri Gombong Tahun Ajaran 2015/2016)

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1.	Abstrak		ditulis satu spasi.
2.	Daftar Pustaka.		dalam satu Referensi di tulis satu spasi author dua spasi.

Tanggal selesai revisi:
24, Maret 2016

Tanggal Munaqasyah :
Yogyakarta, 10 Maret 2016

Mengetahui :
Pembimbing/Ketua Sidang

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
NIP. : 19660305 199403 1 003
(setelah Revisi)

Yang menyerahkan
Pembimbing/Ketua Sidang

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
NIP, : 19660305 199403 1 003
(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Wachyu Stiyoningsih
NIM : 12420105
Semester : VIII
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul skripsi/Tugas Akhir : PENERAPAN METODE SMALL GROUP DISCUSSION (SGD) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA ARAB AKTIF (Studi Eksperimen Pembelajaran Kalam Kelas VIII Di MTs Negeri Gombang Tahun Ajaran 2015/2016)

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1	judul	judul	perubahan istilah meningkatkan ke peringkatan
2			Perbaikan tata tulis lihat Catatan dalam skripsi

Tanggal selesai revisi :
29 Maret 2016

Tanggal Munaqasyah :
Yogyakarta, 10 Maret 2016

Mengetahui :
Penguji I

Dr. H. Maksudin, M.Ag.
NIP : 19600716 199103 1 001

(setelah Revisi)

Yang menyerahkan
Penguji I

Dr. H. Maksudin, M.Ag.
NIP : 19600716 199103 1 001

(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Wachyu Stiyoningsih
 NIM : 12420105
 Semester : VIII
 Jurusan/Program Studi : PBA
 Judul skripsi/Tugas Akhir : PENERAPAN METODE SMALL GROUP DISCUSSION (SGD) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA ARAB AKTIF (Studi Eksperimen Pembelajaran Kalam Kelas VIII Di MTs Negeri Gombong Tahun Ajaran 2015/2016)

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1	Teknis.		<ul style="list-style-type: none"> - abstrak arab perbaiki - penulisan huruf kapital - tata cara mengutip.
2	Bab I	LBM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sifat alenia dengan alenia berikutnya dari gramatik e 2. uraian masalah 3. Tujuan penelitian: tambahkan tujuan teoritis.
3	Bab II		<ol style="list-style-type: none"> 1. setiap data beri sumber & analisis.
4	Bab III		<p>PBM sistematis yang sebaiknya Langkah : SGD & deskripsikan eksperimen SGD secara lengkap.</p>
5	Bab IV		Saran sebaiknya temuan Anda.

Tanggal selesai revisi:
 29 Maret 2016

Tanggal Munaqasyah:
 Yogyakarta, 10 Maret 2016

Mengetahui :
 Penguji II

Yang menyerahkan
 Penguji II

R. Umi Baroroh, M.Ag.
 NIP : 19720305 199603 2 001
 (setelah Revisi)

R. Umi Baroroh, M.Ag.
 NIP : 19720305 199603 2 001
 (setelah Munaqasyah)



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : UIN/002/DT/PP.09/025/2016

Tugas Akhir dengan judul : PENERAPAN METODE *SMALL GROUP DISCUSSION* (SGD) SEBAGAI
PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA ARAB (Studi
Eksperimen Pembelajaran Kalam Kelas VIII Di MTs Negeri Gombang Tahun
Ajaran 2015/2016)

yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : WACHYU STIYONINGSIH

Nomor Induk Mahasiswa : 12420105

Telah diujikan pada : Kamis, 10 Maret 2016

Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Drs. Dudung Hamdun, M. Si
NIP. 19660305 199403 1 003

Penguji I

Dr. H. Maksudin, M. Ag
NIP. 19600716 199103 1 001

Penguji II

R. Umi Baroroh, M. Ag
NIP. 19720305 199603 2 001

Yogyakarta, 21 MAR 2016
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Tasman, M.A.
19611102 198603 1 003

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرَ مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri¹.

(QS. Ar-Ra'du: 11)

¹ Terjemahan Al-Qur'an (Departemen Agama RI, Mushaf Ar-Rusydy, Depok: Cahaya Qurani, 2011), hlm. 250

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada almamater:

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

ABSTRAK

Wachyu Stiyoningsih. 12420105. Penerapan metode *small group discussion* untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab (studi eksperimen pembelajaran kalam kelas VIII Di MTs Negeri Gombong Tahun Ajaran 2015/2016). Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia masih belum sempurna. Masih terdapat banyak problematika dalam pembelajaran bahasa Arab. Salah satunya adalah dari aspek medologi. Kebanyakan guru bahasa Arab masih menerapkan meode pembelajaran klasik sehingga membuat siswa pasif dalam pembelajaran. Metode *small group discussion* merupakan salah satu metode yang dapat membuat siswa menjadi aktif dalam pembelajaran kalam sehingga dapat meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan kemampuan berbicara bahasa Arab antara kelompok eksperimen yang menggunakan metode *small group discussion* dalam pembelajaran kalam dengan kelompok kontrol yang tidak menggunakan metode *small group discussion* di kelas VIII MTs Negeri Gombong.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat kuantitatif, sedangkan jenis penelitiannya adalah eksperimen. Metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi dan tes. Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 33 orang untuk kelas eksperimen dan 31 orang untuk kelas kontrol.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji “t” nilai *pre-test* dan nilai *post-test* kelas eksperimen menghasilkan nilai sig. (2-tailed) = 0,000 (H_a diterima). Selain itu nilai rata-rata *post-test* untuk kelas eksperimen menunjukkan peningkatan lebih tinggi, yaitu sebesar 78,2. Sedangkan kelas kontrol hanya sebesar 69,5. Dari nilai rata-rata *post-test* tersebut, kelas eksperimen menunjukkan peningkatan yang lebih tinggi, yaitu sebesar 18,5. Sedangkan kelompok kontrol hanya memperoleh nilai rata-rata peningkatan sebesar 9,3. Dari hasil analisi tersebut dapat disimpulkan bahwa metode *small group discussion* dapat meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab.

Kata kunci: pembelajaran kalam, metode *small group discussion*, kemampuan berbicara bahasa Arab

التجريد

وحيو ستيو نغسيح, ١٢٤٢٠١٠٥. تطبيق طريقة *small group discussion* لترقية مهارة الكلام "تجربة على درس الكلام لصف الثامن في المدرسة الثانوية الحكومية غمبنغ العام الدراسي ٢٠١٦/٢٠١٥. البحث. يوكاكرتا: كلية علم التربية و تأهيل المعلمين, جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية. ٢٠١٦.

تعليم اللغة العربية في إندونيسيا لم يحصل في درجة كاملة. توجد كثيرة من المشكلات. منها الطريقة. كثير من المدرسين يستخدمون الطريقة التقليدية فيجعل التلاميذ سلبيًا في درس الكلام. طريقة *small group discussion* هي احد من الطرق التي تستطيع ان تجعل التلاميذ نشيطين في درس الكلام. فذلك لترقية مهارة الكلام.

الغرض من هذا البحث معرفة ترقية مهارة الكلام بين الفصل التجريبي الذي يستعمل الباحث طريقة *small group discussion* في درس الكلام و الفصل الضابط الذي لا يستعمل الباحث طريقة *small group discussion* لصف الثامن في المدرسة الثانوية الحكومية غمبنغ.

و الجنس من هذا البحث فهو بحث علمي ميداني. أما طريقة البحث هي الطريقة التجريبية. و طريقة جمع البيانات التي تستخدم هي الملاحظة و المقابلة و الإختبار ثم الإمتحان. فعدد العينة ثلاثة وثلاثون تلميذا لفصل التجريبي و واحد وثلاثين تلميذا لفصل الضابط.

فنتيجة البحث تدل على إختبار "t" من إحتبار قبلي و إختبار بعدي توجد نتيجة = ٠,٠٠٠ (فقبلت Ha). موجود الإختلاف الذي يدل على قيمة المتوسطة بعد الإختبار لفصل التجريبي ٧٨,٢ قيمة و لفصل الضابط لهم ٦٩,٥ قيمة. فيدل ذلك على انه يزيد لفصل التجريبي ١٨,٥ قيمة و لفصل الضابط لهم زيادة ٩,٣ فقط. و من تحليل ذلك تؤخذ نتيجة منه ان طريقة *small group discussion* لترقية مهارة الكلام.

الكلمات الرئيسية: درس الكلام, طريقة *small group discussion*, مهارة الكلام

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين. أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له و أشهد أن محمدا عبده و رسوله.

اللهم صل علي سيدنا محمد و علي اله و أصحابه أجمعين

Alhamdulillah rabbi ‘alamiin. Segala puji dan syukur kepada Allah SWT karena telah melimpahkan berkah, nikmat dan hidayah-Nya sehingga proses penulisan skripsi sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan Islam dapat diselesaikan. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada tauladan kita, Nabi Muhammad SAW, kepada keluarga dan sahabatnya. Semoga kita termasuk umatnya yang selalu mengikuti sunnahnya.

Saya menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini tak lepas dari bantuan serta dukungan baik itu berupa materi, pemikiran atau semangat, oleh sebab itu saya ingin mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Tasman, M.A selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
3. Bapak Drs. Asrosi Saud, M.SI selaku dosen penasehat akademik.
4. Bapak Drs. Dudung Hamdun, M. Si selaku dosen pembimbing skripsi yang berkenan meluangkan sebagian waktunya untuk membimbing penulis dalam proses penulisan skripsi dengan penuh kesabaran.

5. Seluruh jajaran staf dan dosen jurusan Pendidikan Bahasa Arab khususnya dan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan umumnya, yang telah memberikan bimbingan dan pelayanan kepada mahasiswa.
6. Bapak Drs. H. Sugeng Purwanto, M.Pd selaku kepala MTs Negeri Gombang beserta seluruh staf tata usaha MTs Negeri Gombang.
7. Bapak Itmamul Wafa', S.Ag selaku guru bahasa Arab yang bersedia memberikan waktu, kesempatan dan bimbingan selama proses penelitian di madrasah dengan segala keramahan dan kebaikan hati.
8. Ibu Masirah dan Bapak Sardi, orang tua penulis. Semoga segala usaha yang saya lakukan menjadi darma bakti kepada beliau.
9. Abdul Qodir Al Amin, SHI yang telah membimbing penulis dengan sangat spesial.
10. Tantri Pandu Pertiwi yang telah banyak memberikan bantuan baik berupa moral maupun finansial.
11. Rahman Agus Priana, M.Pd.I dan Tanti Enggar Pangesti, M.Hum yang telah meluangkan waktunya dalam diskusi panjang.
12. Kepada Adhi Nila Sari, Umy Salamah, Amalia Syahida, Eka Mardiana Rosila, Nafiatu Rasyida, Ridwan Syarif Musthofa, dan Tantri Pandu Pertiwi, terimakasih telah hadir dan menguatkan saat sidang munaqosyah.
13. Seluruh teman-teman MUNASIB, PBA 2012 UIN Sunan Kalijaga. Saya bahagia menjadi bagian dari teman-teman semua.
14. Seluruh keluarga KALIMASADA, Komunitas Seni Karawitan UIN Sunan Kalijaga. Apapun itu, perjuangan tidak ada yang sia-sia.

1. Seluruh keluarga sanggar ILIR dan IMAKTA (Ikatan Mahasiswa Kebumen di Yogyakarta). Terimakasih atas rasa persaudaraan yang begitu hangat.
2. Serta seluruh pihak yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu, semoga kebaikan kalian semua dibalas berlipat ganda oleh Allah SWT.

Saya menyadari masih banyak terdapat kesalahan dalam skripsi ini baik dalam hal penulisan, metodologi, maupun isi, maka saya mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.

Yogyakarta, 1 Maret 2016

Penyusunp



Wachyu Stiyoningsih
NIM: 12420105



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK BAHASA INDONESIA.....	vii
ABSTRAK BAHASA ARAB	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xvii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Landasan Teori	8
F. Hipotesis Penelitian	19
G. Metode Penelitian	19
H. Desain Penelitian	31
I. Sistematika Pembahasan.....	32

BAB II : GAMBARAN UMUM MADRASAH	34
A. Letak Geografis.....	34
B. Sejarah Singkat	35
C. Visi, Misi dan Tujuan	36
D. Struktur Organisasi	37
E. Guru dan Karyawan	41
F. Peserta Didik.....	44
G. Sarana dan Prasarana	45
H. Kegiatan Ekstrakurikuler	47
I. Kegiatan Pembiasaan Diri	48
BAB III: KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA ARAB.....	49
A. Subjek Penelitian	49
B. Persiapan Sebelum Eksperimen.....	53
1. Instrumen Penelitian.....	53
2. Kisi-Kisi Soal <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	54
3. Waktu Yang Diperlukan	55
C. Prosedur Eksperimen	55
1. Perlakuan Sebelum Eksperimen (<i>Pre-test</i>)	55
2. Perlakuan.....	58
3. Perlakuan Setelah Eksperimen	68
D. Analisis Data.....	70
1. Uji Normalitas	71
2. Uji Homogenitas	73

3. Pengujian Hipotesis.....	76
E. Pembahasan	79
BAB IV : PENUTUP	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran	84
C. Kata Penutup.....	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN.....	89



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Rubrik Penilaian Kemampuan Berbicara	24
Tabel 1.2	: Kisi-Kisi Soal Pre-Test dan Post-Test.....	26
Tabel 2.1	: Data guru MTs Negeri Gombang	41
Tabel 2.2	: Data pegawai MTs Negeri Gombang	45
Tabel 2.3	: Data siswa tiga tahun terakhir	46
Tabel 2.4	: Data sarana dan prasarana bangunan	47
Tabel 2.5	: Data sarana dan prasarana pendukung	48
Tabel 3.1	: Daftar nama siswa kelas VIII A (Kelompok Kontrol)	52
Tabel 3.2	: Daftar nama siswa kelas VIII B (Kelompok Eksperimen).....	54
Tabel 3.3	: Distribusi kelas berdasarkan jenis kelamin	56
Tabel 3.4	: Distribusi kelas berdasarkan usia	56
Tabel 3.5	: Distribusi kelas berdasarkan latar belakang pendidikan	57
Tabel 3.6	: Kisi-kisi soal pre-test dan post-test	59
Tabel 3.7	: Hasil pre-test kelompok kontrol.....	61
Tabel 3.8	: Hasil pre-test kelompok eksperimen.....	63
Tabel 3.9	: Hasil post-test kelompok eksperimen	74
Tabel 3.10	: Hasil post-test kelompok kontrol	76
Tabel 3.11	: Rangkuman hasil uji normalitas nilai pre-test.....	78
Tabel 3.12	: Rangkuman hasil uji normalitas nilai post-test	80
Tabel 3.13	: Rangkuman hasil uji homogenitas nilai pre-test	81
Tabel 3.14	: Rangkuman hasil uji homogenitas nilai post-test	82
Tabel 3.15	: Rangkuman hasil uji “t” nilai pre-test kelompok eksperimen	

dan kelompok kontrol.....	84
Tabel 3.16 : Rangkuman hasil uji “t” nilai post-test kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.....	85
Tabel 3.17 : Rangkuman hasil uji “t” nilai pre-test dan post-test kelompok eksperimen	86
Tabel 3.18 : Hasil pengukuran kemampuan berbicara bahasa Arab	88



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	Ḥ	ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
سین	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Şād	Ş	es titik di bawah
ض	Dād	Ḍ	de titik di bawah
ط	Tā'	Ṭ	te titik di bawah
ظ	Zā'	Ẓ	zet titik di bawah

ع	'Ayn	...‘...	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	...’...	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

II. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

متعقدين ditulis *muta‘aqqidīn*

عدّة ditulis ‘iddah

III. *Tā' marbūtah* di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة ditulis *hibah*

جزية ditulis *jizya*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang mempunyai warga negara muslim terbesar di dunia. Bahasa Arab menjadi bahasa yang tidak asing lagi bagi warga negara Indonesia, karena selain bahasa Arab merupakan bahasa internasional tetapi juga merupakan bahasa keagamaan, dimana digunakan dalam kitab suci umat Islam, yaitu Al-Qur'an. Seperti firman Allah dalam QS.Yusuf ayat 2 sebagai berikut:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ (سورة يوسف: ٢)

Artinya: “*Sesungguhnya Kami menurunkan berupa Qur'an berbahasa Arab, agar kamu mengerti.*” (QS. Yusuf: 2)

Dari ayat tersebut bahasa Arab memang sudah dikhususkan sebagai bahasa Al-Qur'an sehingga sudah selayaknya umat muslim Indonesia mulai mempelajari bahasa Arab sejak dini melalui lembaga-lembaga pendidikan yang ada. Maka dari itu salah satu kebijakan pemerintah adalah menjadikan bahasa Arab sebagai salah satu bidang studi yang harus dipelajari di lembaga pendidikan formal, terutama lembaga pendidikan formal di bawah naungan kementerian agama yaitu madrasah ibtidaiyah sampai perguruan tinggi Islam.

Bahasa Arab memiliki 4 *maharah* (keterampilan) berbahasa. Keempat keterampilan tersebut adalah *al-istima'* (mendengar), *al-kalam* (berbicara), *al-*

qira'ah (membaca) dan *al-kitabah* (menulis). Dari empat keterampilan bahasa Arab tersebut, salah satu keterampilan yang ingin dicapai dalam pembelajaran bahasa Arab adalah keterampilan berbicara (*mahârah al kalâm*). Berbicara adalah kegiatan komunikatif, dalam bentuk dialog antara dua orang atau lebih, seorang berbicara dan lainnya mendengarkan, demikian secara bergantian saling bertukar peran.

Keterampilan berbicara (*mahârah al kalâm*) merupakan kegiatan berbahasa yang aktif dari seorang pemakai bahasa dan menuntut penggunaan bahasa untuk mengungkapkan diri secara lisan. Pengertian di atas menjelaskan bahwa berbicara merupakan bagian dari kemampuan berbahasa yang aktif dan produktif, serta menuntut penggunanya untuk menguasai beberapa aspek dan kaidah penggunaan bahasa.² Sedangkan menurut Acep Hermawan, keterampilan berbicara adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan atau perasaan kepada mitra bicara.³ Fungsi utama bahasa adalah salah satu alat komunikasi untuk menyampaikan gagasan/pendapat dan perasaan kepada orang lain. Melalui bahasa manusia dapat saling berhubungan (berkomunikasi), saling berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain, dan meningkatkan kemampuan intelektual.⁴

² Abd. Wahhab Rosyidi dan Mamluatul Ni'mah, *Memahami Konsep dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm. 88.

³ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2011), hlm. 135.

⁴ Muhammad Jafar Shodiq, *Upaya Meningkatkan Kemahiran Berbicara Melalui Metode TPR (Total Physical Response) Dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab di Kelas IV A MI*, (Al-Bidayah Vol 4, 2012), hlm. 4.

Meskipun demikian penggunaan dan penguasaan bahasa sebagai alat komunikasi belum memuaskan. Bahasa Arab sebagai salah satu bidang studi yang harus dipelajari di lembaga pendidikan Indonesia tidak terlepas dari problematika dalam proses pembelajarannya.

Secara garis besar problematika pengajaran bahasa Arab di Indonesia dapat dipilah kedalam tiga kategori besar, yaitu problem linguistik, problem metodologis, dan problem sosiologis. Dari segi problem metodologis, pengajaran bahasa Arab dihadapkan pada hal-hal yang berhubungan dengan elemen-elemen dalam kegiatan belajar-mengajar bahasa Arab itu sendiri. Di antara problem tersebut ada yang berkaitan dengan tujuan pengajaran, materi kurikulum, alokasi waktu, tenaga pengajar, siswa, metode dan media pembelajaran⁵ Hal tersebut mengindikasikan bahwa pembelajaran bahasa Arab di Indonesia masih jauh dari kata sempurna.

Dari segi metode mengajar, dewasa ini telah banyak dilaksanakan pelatihan untuk guru tentang metode pembelajaran, mulai dari aspek teoritis sampai aspek yang bersifat teknis. Tetapi pada kenyataannya, metode mengajar yang masih banyak digunakan oleh guru dalam pembelajaran bahasa Arab masih terkesan monoton. Guru menggunakan metode yang sama dan tidak membuat siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran. Kecenderungan guru dalam menggunakan metode klasiknya dalam pembelajaran merupakan salah satu faktor utama yang mendasari minat dan kualitas belajar siswa.

⁵ Syamsuddin Asyrofi, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Idea Press, 2010), hlm. 68.

Sehubungan dengan realitas yang terjadi, metode *small group discussion* menawarkan solusi yang membuat proses pembelajaran yang membuat siswa untuk bergerak aktif sebagai subjek belajar yakni siswa mendengar, melihat, mengajukan pertanyaan, mendiskusikan tentang satu materi pembelajaran. *Small Group Discussion* memberikan tanggung jawab kepada siswa untuk mempelajari materi pelajaran dan menjabarkan isinya dalam sebuah kelompok diskusi kecil sehingga siswa mempunyai kesempatan untuk merangsang kreativitas siswa dalam bentuk ide, gagasan untuk pemecahan masalah. Dengan metode ini siswa akan lebih leluasa mengasah kemampuan berbicaranya.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian mengenai “Penerapan Metode Small Group Discussion (SGD) sebagai Peningkatan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab (Studi Eksperimen Pembelajaran Kalam kelas VIII Di MTs Negeri Gombang Tahun Ajaran 2015/2016)” perlu dilakukan untuk membantu mengatasi permasalahan kurangnya kemampuan berbicara bahasa Arab di MTs Negeri Gombang. Selain itu penelitian ini juga dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh guru bahasa Arab khususnya dalam hal pemilihan metode mengajar.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah penerapan metode *Small Group Discussion* dapat meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab secara aktif di MTs Negeri Gombang?
2. Adakah perbedaan yang signifikan pada kemampuan berbicara bahasa Arab aktif antara kelompok eksperimen (kelompok dengan metode

pembelajaran *Small Group Discussion*) dengan kelompok kontrol (kelompok yang tidak menggunakan metode *Small Group Discussion*)?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk membuktikan bahwa metode *Small Group Discussion* dapat meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab di MTs Negeri Gombong.
- b. Untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan pada kemampuan berbicara bahasa Arab antara kelompok eksperimen (kelompok dengan metode pembelajaran *Small Group Discussion*) dengan kelompok kontrol (kelompok yang tidak menggunakan metode *Small Group Discussion*).

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

Memberi sumbangan ilmiah khususnya dalam dunia pendidikan berupa penelitian tentang metode *small group discussion*.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi guru bahasa Arab, sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode yang beragam sehingga dapat membuat siswa lebih aktif dan membuat proses pembelajaran bahasa Arab menjadi menyenangkan.

- 2) Bagi siswa, diharapkan dapat meningkatkan keaktifan belajar bahasa Arab.
- 3) Bagi madrasah, penelitian ini memberikan kontribusi dalam rangka perbaikan metode pembelajaran bahasa Arab.

D. Kajian Pustaka

Setelah peneliti melakukan pengkajian pustaka, peneliti menemukan beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang masih berkaitan dan tidak jauh pembahasannya dengan penelitian ini. Adapun penelitian tersebut diantaranya adalah:

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran IPA Terpadu Menggunakan Strategi Predict Discuss Explain Observe Discuss Explain (PDEODE) dan Small Group Discussion (SGD) serta Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis”. Skripsi yang ditulis oleh Lilis Cholisoh, mahasiswa Pendidikan Fisika Fakultas Sains Dan Teknologi pada tahun 2014 ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan strategi PDEODE dibandingkan dengan strategi SDG pada pembelajaran IPA terpadu tipe webbed dengan tema “Cahaya Dalam Kehidupan” terhadap kemampuan berpikir kritis, serta untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa di kelas yang menggunakan strategi PDEODE dibandingkan dengan kelas yang menggunakan SGD terhadap kemampuan berpikir kritis⁶

⁶ Lilis Cholisoh, “Pengaruh Pembelajaran IPA Terpadu Menggunakan Strategi Predict Discuss Explain Observe Discuss Explain (PDEODE) dan Small Group Discussion (SGD) serta Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis”, Skripsi Pendidikan Fisika, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2014).

Skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas I MI Muhammadiyah Salafiyah Kebonwage Pada Pelajaran Al-Qur’an Hadist Dengan Strategi Small Group Discussion Tahun Ajaran 2013/2014”. Skripsi yang ditulis oleh Nafisah, mahasiswa pendidikan guru madrasah ibtidaiyah pada tahun 2014 ini bertujuan untuk mengetahui penerapan strategi Small Group Discussion pada matapelajaran Al Qur’an Hadits siswa kelas I MI Muhammadiyah Salafiyah Kebonwage, dan mengetahui apakah strategi Small Group Discussion dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Al Qur’an hadits:⁷

Skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Metode *Small Group Discussion* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV MIM PK Kenteng, Nogosari, Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013”. Skripsi yang ditulis oleh Khotimatul Khusnah, mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada tahun 2012 ini bertujuan untuk memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran serta memecahkan masalah pembelajaran yang dihadapi guru di kelas. Dalam hal ini adalah pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan teknik baru yaitu metode *Small Group Discussion*.⁸

⁷ Nafisah, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas I MI Muhammadiyah Salafiyah Kebonwage Pada Pelajaran Al-Qur’an Hadist Dengan Strategi Small Group Discussion Tahun Ajaran 2013/2014”, Skripsi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2014).

⁸ Khotimatul Khusnah, “Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Metode *Small Group Discussion* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV MIM PK Kenteng, Nogosari, Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013”, Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2012).

Beberapa skripsi di atas memang memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Adapun letak perbedaan skripsi tersebut dengan skripsi yang peneliti susun adalah skripsi ini akan mengeksperimenkan metode *small group discussion* sebagai salah satu cara meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab secara aktif dalam pembelajaran kalam di MTs Negeri Gombong.

E. Landasan Teori

1. Metode *Small Group Discussion*

a. Pengertian

Pembelajaran *Small Group Discussion* adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Ada empat unsur penting dalam pembelajaran *small group discussion*, yaitu adanya peserta, aturan, upaya belajar setiap kelompok dan tujuan yang akan dicapai.⁹

Strategi *small group discussion* adalah cara penyajian pelajaran yang menghadapkan siswa kepada suatu permasalahan berupa pernyataan atau pertanyaan untuk dibahas dan dipecahkan bersama. Dalam diskusi terdapat interaksi antara individu yang terlibat, saling menukar pengalaman, informasi, memecahkan masalah, menjadikan semua siswa aktif dalam proses pembelajaran.

⁹ Ismail, SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: Rasail, 2011), hlm. 87-88.

Strategi *small group discussion* dilakukan dengan membagi siswa dalam kelompok-kelompok yang jumlah anggotanya antara empat sampai enam siswa dalam satu kelompok yang bekerja terlepas dari guru.¹⁰ Pelaksanaannya dimulai dengan guru menyajikan permasalahan secara umum, kemudian masalah tersebut dibagi ke dalam submasalah yang harus dipecahkan oleh setiap kelompok kecil. Selesai diskusi, perwakilan dari masing-masing kelompok menyajikan hasil diskusinya.

b. Kelebihan metode *small group discussion*

Kelebihan metode *Small Group Discussion* adalah:

- a. Merangsang kreativitas siswa dalam bentuk ide, gagasan-prakarsa, dan terobosan baru dalam pemecahan masalah.
- b. Mengembangkan sikap menghargai pendapat orang lain.
- c. Memperluas wawasan.
- d. Membina untuk terbiasa musyawarah untuk mufakat dalam memecahkan suatu masalah.¹¹

c. Langkah-langkah penerapan metode *small group discussion*

Langkah-langkah penerapan metode *small group discussion* adalah sebagai berikut:¹²

- 1) Bagi kelas menjadi beberapa kelompok kecil (maksimal 5 murid) dengan menunjuk ketua dan sekretarisnya.
- 2) Berikan soal studi kasus (yang disiapkan oleh guru) sesuai dengan Standar Kompetensi (SK) & Kompetensi Dasar (KD).
- 3) Instruksikan setiap kelompok untuk mendiskusikan jawaban soal tersebut.

¹⁰ Robert E. Slavin, *Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT. Index, 2011), cet.ke 9, Jilid 1, hlm. 310.

¹¹ Syaiful Bahri Djarmah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 99.

¹² Ismail, SM, *Strategi ...*, hlm. 88.

- 4) Pastikan setiap anggota kelompok berpartisipasi aktif dalam diskusi.
- 5) Instruksikan setiap kelompok melalui juru bicara yang ditunjuk menyajikan hasil diskusinya dalam forum kelas.
- 6) Klarifikasi, penyimpulan dan tindak lanjut (guru).

2. Kemahiran Berbicara Bahasa Arab

a) Pengertian

Keterampilan berbicara (*maharah al kalam/speaking skill*) adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan, atau perasaan kepada mitra bicara. Dalam makna yang lebih luas, berbicara merupakan suatu sistem tanda-tanda yang dapat didengar yang memanfaatkan sejumlah otot dan jaringan otot tubuh manusia untuk menyampaikan pikiran dalam rangka memengaruhi kebutuhan. Bahkan menurut Tarigan (1994/ II :15) berbicara merupakan kombinasi faktor-faktor fisik, psikologi neurologis, semantik, dan linguistik secara luas sehingga dapat dianggap sebagai alat manusia yang paling penting bagi kontrol sosial.

Selain itu, pendapat lain mengemukakan bahwa mekanisme berbicara adalah suatu proses produksi ucapan oleh kegiatan terpadu yang terdiri dari pita suara, lidah, otot-otot yang membentuk rongga mulut serta kerongkongan, dan paru-paru.¹³ Kemahiran berbicara juga merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa yang ingin dicapai

¹³ Abdul Chaer, *Psikolinguistik Kajian Teoritik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm.149.

dalam pengajaran bahasa modern termasuk berbahasa Arab. Berbicara merupakan sarana utama untuk membina saling pengertian, komunikasi timbal balik, dengan menggunakan bahasa sebagai medianya.

Beberapa teori bahasa menurut aliran struktural yang dipelopori oleh linguis dari Swiss, Ferdinand de Saussure (1857-1913) tapi dikembangkan lebih lanjut secara signifikan oleh Leonard Bloomfield yang meletakkan dasar-dasar linguistik struktur berdasarkan penelitian-penelitian dengan menggunakan metode penelitian ilmiah yang lazim digunakan dalam sains (ilmu pengetahuan alam) antara lain: (1) Bahasa itu adalah pertama-tama adalah ujaran (lisan), (2) Kemampuan berbahasa diperoleh melalui kebiasaan yang ditunjang dengan latihan dan penguatan (3) setiap bahasa memiliki sistemnya sendiri yang berbeda dari bahasa lainnya (4) setiap bahasa memiliki sistem yang utuh dan cukup untuk mengapresiasi maksud dari penuturnya (5) Semua bahasa yang hidup berkembang mengikuti perkembangan zaman.¹⁴

Dari beberapa pengertian di atas, secara umum dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara bertujuan agar para pelajar mampu berkomunikasi lisan secara baik dan wajar dengan bahasa yang mereka pelajari. Secara baik dan wajar mengandung arti menyampaikan pesan kepada orang lain dalam cara yang dapat diterima. Namun, tentu saja untuk mencapai tahap kepandaian berkomunikasi diperlukan aktivitas-aktivitas latihan yang memadai dan mendukung. Kemampuan berbicara dalam bahasa asing bukan perkara mudah bagi pembelajaran bahasa, sebab harus tercipta terlebih dahulu lingkungan bahasa yang mengarahkan pada pelajar kearah sana.¹⁵

¹⁴Ahmad Fuad Efendi, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: Penerbit Misykat, 2005), hlm. 229.

¹⁵Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2011), hlm. 135-136.

b) Tahap-Tahap Latihan Berbicara

Seiring dengan semakin meningkatnya kemampuan pelajar dan semakin bertambahnya perbendaharaan kata, pemberian latihan untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan mereka secara lisan sudah layak untuk disampaikan. Tentu saja, bagi tingkat dasar atau pemula, materi yang diberikan sangat terbatas sesuai dengan kemampuannya, baik dalam tata bahasa, perbendaharaan kata, maupun pemilihan kata yang tepat. Latihan pengungkapan ekspresi secara lisan ini mencakup *dialogue, pattern practice, lock and say exercises*, dan *oral composition*.¹⁶

(1) Model Dialog

Model dialog merupakan latihan meniru dan menghafalkan dialog-dialog mengenai berbagai macam situasi dan kesempatan. Melalui latihan ini, pelajar diharapkan dapat mencapai kemahiran yang baik dalam percakapan yang dilakukan secara wajar dan tidak dibuat-buat yang memiliki kepersisan dengan kebiasaan komunikasi orang Arab. Dialog-dialog tersebut disesuaikan dengan tingkat kemahiran pelajar, sedangkan gaya peniruan dialog didramatisasi sedemikian rupa sehingga suasananya menjadi hidup dan wajar. Ungkapan yang harus diperkenalkan dalam dialog itu semisal ucapan selamat dalam bahasa Arab seperti selamat pagi,

¹⁶ Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Humaniora, 2009), hlm, 140-147.

selamat siang, dan selamat malam. Bentuk-bentuk seperti itu tidak hanya menyangkut aspek bahasa, tetapi juga aspek sosial-budaya, seperti sopan santun, gerak gerik, dan perilaku dalam percakapan

(2) Pola kalimat (*Pattern-Practice Drill*)

Latihan ini terdiri dari pengungkapan pola-pola kalimat yang harus diulang-ulang secara lisan dengan berbagai cara. Secara garis besar, pengulangan ucapan pola kalimat terdiri dari tiga unsur *namudzaj* (model), *talmih* (*cue or call word*), dan *istijabah* (pemberian respon). Seorang guru mengucapkan sebuah pola kalimat atau bisa juga melalui kaset rekaman yang dimasukkan ke dalam alat perekam di laboratorium bahasa. Setelah guru mengucapkan kalimat –atau direkam dalam kaset rekaman- untuk memberikan model, latihan pengucapan sudah dapat dilakukan. Latihan ini dilaksanakan dengan menggunakan teknik pengulangan yang dikenal dengan nama *stimulus-response*. Dalam penyusunan latihan, guru harus memperhatikan peningkatan derajat kesukaran dan diatur sedemikian rupa sehingga meningkatkan kemajuan (progresi) porses belajar yang sesuai dengan tingkatannya.

(3) *Look-and-Say Exercises* (Undhur Qul)

Teknik latihan lain yang bisa digunakan adalah *look and say exercises*, latihan melihat dan mengucapkan. Sebagai ganti alat rekaman dapat digunakan kartu-kartu bergambar (*flash card*) atau

bagan-bagan dinding (*wall charsti*) untuk merangsang murid bercakap-cakap.

(4) *Oral Composition* (Ta'bir Syafahy)

Latihan membuat karangan secara lisan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan pelajar dalam mengutarakan pikiran dan perasaannya. Melalui latihan ini, penguasaan pelajar terhadap kosa kata, pemilihan kata-kata yang tepat, tata kalimat, dan tata bunyi seperti nada, irama, dan alunan suara. Karena itu, pelajaran dan latihan ini harus dipersiapkan secara matang untuk tingkat menengah. *Oral composition* ini mencakup latihan tanya jawab (*qurstion and answer exercises*), pengungkapan kembali (*reproduction*), dan percakapan bebas (*free conversation*).

Latihan tanya jawab dilakukan berdasarkan bacaan yang sesuai dengan panjang-pendeknya kalimat menurut tingkat pelajar atau berdasarkan gambar yang diperlihatkan. Latihan pengutaraan kembali dilaksanakan berdasarkan teks bacaan atau isi rekaman yang harus dipelajari dalam beberapa kali. Dan untuk latihan percakapan bebas (*free conversation*) pelajar harus diberi kebebasan untuk membicarakan topik yang disenangi atau dikuasainya. Dalam latihan ini, tidak saja percakapan yang harus dilakukan pelajar, tetapi juga pembicaraan bebas seperti pidato yang termasuk *free concersation*.

c) Aspek-Aspek Kemahiran Berbicara

Terdapat beberapa aspek yang dinilai dalam kegiatan berbicara, sebagaimana disarankan oleh para ahli. Aspek-aspek itu adalah sebagai berikut:¹⁷

1) Aspek Kebahasaan

Aspek kebahasaan meliputi:

- a) Pengucapan (*makhraj*).
- b) Penempatan tekanan (*mad, syiddah*).
- c) Nada dan irama.
- d) Pemilihan kata.
- e) Pilihan ungkapan.
- f) Unsur kalimat.
- g) Variasi.

2) Aspek Non-Kebahasaan

Aspek non-kebahasaan meliputi:

- a) Kelancaran.
- b) Penguasaan topik.
- c) Keterampilan.
- d) Penalaran.
- e) Keberanian.
- f) Kelincahan.
- g) Ketertiban.
- h) Kerajinan.
- i) Kerjasama

Dari paparan para ahli di atas, penelitian ini akan menggunakan 5 aspek penilaian kemahiran berbicara bahasa Arab, yaitu aspek pengucapan (karakter ujaran), susunan kalimat (*qawa'id*), pemilihan kata (kosa kata), kelancaran, dan pemahaman. Peneliti memilih lima aspek tersebut dengan pertimbangan bahwa kelima aspek tersebut telah

¹⁷ Ahmad Fuad Efendi, Metodologi ..., hlm. 163.

mencakup baik aspek kebahasaan maupun aspek nonkebahasaan dalam penilaian keterampilan berbicara.

Sesudah menentukan aspek-aspek keterampilan berbicara yang akan dinilai, peneliti kemudian menentukan format standar nilai keterampilan berbicara bahasa Arab.¹⁸

3. Pembelajaran Kalam

d. Pengertian

Pembelajaran berasal dari akar kata 'ajar' yang diberi awalan 'pe' dan akhiran 'an' yang dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.¹⁹ Sedangkan Bahaudin menjelaskan bahwa pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.²⁰ Kegiatan belajar tampaknya lebih dari sekedar mengajar atau transfer ilmu dari guru kepada peserta didik, tetapi juga termasuk menumbuhkan minat dan motivasi untuk mempelajarinya sehingga tercipta pembelajaran yang dinamis dan aktif.

Jadi pembelajaran substansinya adalah kegiatan mengajar yang dilakukan secara maksimal oleh guru agar anak didik yang ia ajari materi tertentu melakukan kegiatan belajar dengan baik. Dengan kata lain pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh guru dalam menciptakan kegiatan belajar materi tertentu yang kondusif sesuai

¹⁸ Mr. Ainin, dkk, *Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: Mistkat, 2006), hlm. 170-171.

¹⁹ Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), hlm. 13.

²⁰ Acep Hermawan, *Metodologi ...*, hlm. 32.

dengan tujuan.²¹ Dari pengertian pembelajaran tersebut maka dapat diambil pengertian pembelajaran bahasa Arab adalah upaya yang dilakukan oleh guru dalam menciptakan kegiatan belajar bahasa Arab tertentu yang kondusif sesuai dengan tujuan pembelajaran bahasa Arab itu sendiri.

Pembelajaran bahasa asing (dalam hal ini bahasa Arab) melibatkan sekurang-kurangnya tiga disiplin ilmu, yakni (a) linguistik, (b) psikologi, dan (c) ilmu pendidikan. Linguistik memberi informasi kepada kita mengenai bahasa secara umum dan mengenai bahasa-bahasa tertentu. Psikologi menguraikan bagaimana orang belajar sesuatu, dan ilmu pendidikan atau pedagogi memungkinkan kita untuk meramu semua keterangan dari (a), (b) menjadi satu cara atau metode yang sesuai untuk dipakai di kelas untuk memudahkan proses pembelajaran bahasa oleh pelajar.²²

Keterampilan berbicara adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan, atau perasaan kepada mitra bicara. Dalam makna yang lebih luas, berbicara merupakan suatu sistem tanda-tanda yang dapat didengar dan dilihat yang memanfaatkan sejumlah otot tubuh manusia untuk menyampaikan pikiran dalam rangka memenuhi kebutuhannya.²³

Keterampilan berbicara adalah keterampilan yang paling penting dalam berbahasa sebab berbicara adalah bagian dari keterampilan yang dipelajari oleh pelajar, sehingga keterampilan berbicara dianggap sebagai bagian yang sangat mendasar dalam mempelajari bahasa asing.

Kemahiran berbicara merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa yang ingin dicapai dalam pengajaran bahasa modern termasuk bahasa Arab. berbicara merupakan sarana utama untuk

²¹ *Ibid.*, hlm. 32.

²² *Ibid.*, hlm. 33.

²³ *Ibid.*, hlm. 135.

membina saling pengertian, komunikasi timbal balik, dengan menggunakan bahasa sebagai medianya.²⁴

Keterampilan berbicara dianggap sebagai keterampilan yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Asing, karena berbicara merupakan suatu yang aplikatif dalam bahasa dan merupakan tujuan awal seseorang yang belajar suatu bahasa. Hanya saja, yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran berbicara ini agar memperoleh hasil yang maksimal yaitu kemampuan dari seorang guru dan metode yang digunakan, karena kedua faktor tersebut memiliki dominasi keberhasilan pembelajaran berbicara.

e. Tujuan Pembelajaran Kalam

Tujuan pembelajaran kalam adalah sarana berinteraksi dengan orang lain dan memahami apa yang diinginkan penutur. Pembelajaran ini dimulai setelah siswa mengetahui bunyi huruf-huruf bahasa Arab, mengetahui perbedaan antara bunyi huruf satu dengan lainnya yang berbeda.²⁵

Pendapat lain dikemukakan oleh Acep Hermawan dalam bukunya, yang menyatakan bahwa keterampilan berbicara bertujuan agar para pelajar mampu berkomunikasi lisan secara baik dan wajar dengan bahasa yang mereka pelajari.²⁶

Secara umum, kompetensi yang diharapkan dari siswa dalam pembelajaran kalam antara lain sebagai berikut:

²⁴ Ahmad Fuad Efendi, *Metodologi ...*, hlm. 139.

²⁵ Abdul Wahab Rosyidi dan Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, (UIN Maliki Press, 2012), hlm. 45.

²⁶ Acep Hermawan, *Metodologi ...*, hlm. 128.

- 1) Siswa dapat memiliki kemampuan untuk bertanya menggunakan kalimat yang membutuhkan jawaban.
- 2) Siswa dapat memiliki kemampuan untuk menjawab pertanyaan yang membutuhkan jawaban singkat dan lengkap.
- 3) Siswa dapat memiliki kemampuan menggunakan kalimat sederhana secara lisan.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis atau hipotesa adalah suatu jawaban atau teori yang bersifat sementara terhadap permasalahan yang kebenarannya masih perlu diuji (di bawah kebenaran).²⁷ Selanjutnya peneliti akan bekerja berdasarkan hipotesisnya. Hipotesis dari penelitian ini adalah:

1. Terdapat perbedaan kemampuan berbicara bahasa Arab secara aktif antara kelas eksperimen (menggunakan metode *Small Group Discussion*) dengan kelas kontrol (tidak menggunakan metode *Small Group Discussion*).
2. Metode *Small Group Discussion* dapat meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab secara aktif.

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif (*quantitative research*) karena menggunakan data yang disajikan dalam

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 64.

bentuk angka. Sedangkan jika ditinjau dari tempat penelitian, penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*).

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti berdasarkan teknik yang digunakan adalah penelitian eksperimen (*experimental research*), yaitu penelitian yang bermaksud untuk meneliti hubungan sebab akibat dengan manipulasi satu atau lebih variabel pada satu (atau lebih) kelompok eksperimental, dan membandingkan hasil dengan kelompok kontrol yang tidak mengalami manipulasi.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di kelas VIII MTs Negeri Gombang, Kabupaten Kebumen. Sedangkan waktu penelitiannya adalah pada bulan Januari 2016.

3. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian yang bervariasi.²⁸ Sedangkan menurut Sugiyono, variabel adalah suatu atribut atau sifat atau aspek dari orang maupun objek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Secara garis besar, variabel adalah objek penelitian. Objek penelitian yang akan diteliti harus sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang ingin didapat dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel penelitian adalah:

²⁸ *Ibid.*, hlm. 159.

a. Variabel Bebas

Vriabel bebas dari penelitian ini adalah metode *small group discussion* (SGD).

b. Variabel Terikat

Variabel terikat dari penelitian ini adalah kemampuan berbicara bahasa Arab aktif.

4. Teknik Pengambilan Sampling

a. Populasi Penelitian

Populasi penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Negeri Gombong tahun ajaran 2015/2016.

b. Teknik Pengambilan Sampling

Teknik pengambilan sampling adalah cara yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, teknik sampling yang digunakan adalah teknik *probability*. Artinya, setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Dalam penelitian ini sampel diambil dengan teknik *random sampling*. Sampel yang diambil sebanyak 64 orang yang terdiri dari kelompok eksperimen sebanyak 33 orang dan kelompok kontrol sebanyak 31 orang.

c. Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini berjumlah 2 kelas yaitu kelas VIII A dan kelas VIII B. Kelas VIII A memiliki jumlah siswa 31 orang yang kemudian disebut sebagai kelompok kontrol sedangkan kelas VIII B

memiliki jumlah siswa 33 orang yang kemudian disebut sebagai kelompok eksperimen.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang meliputi kegiatan perhatian terhadap suatu subjek dengan menggunakan seluruh alat indra, mengamati tingkah laku, tindak-tanduk maupun kata-kata yang terlontar.²⁹ Kegiatan observasi yang dilakukan peneliti yaitu pertama melakukan observasi terhadap sekolah dan kondisi sekolah untuk mendapatkan gambaran umum MTs Negeri Gombong Kebumen.

Kedua yaitu melakukan observasi guru bahasa Arab yang sedang melakukan kegiatan belajar mengajar, untuk mengetahui proses pembelajaran Bahasa Arab di kelas VIII B MTs Negeri Gombong Kebumen, serta untuk mendapatkan data mengenai keaktifan siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab.

b. Wawancara

Wawancara merupakan aktifitas dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk mendapatkan informasi dan data-data yang dibutuhkan.³⁰ Wawancara dilakukan peneliti kepada kepala MTs Negeri Gombong dan guru bahasa Arab MTs Negeri Gombong untuk memperoleh informasi pembelajaran bahasa Arab di MTs Negeri

²⁹ *Ibid.*, hlm. 272.

³⁰ *Ibid.*, hlm. 270.

Gombong baik kurikulum yang berlaku, sarana dan prasarana dan lain sebagainya. Selain itu, wawancara juga dilakukan terhadap siswa kelas VIII B mengenai pembelajaran bahasa Arab dengan metode *small group discussion*.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.³¹

Metode ini dilakukan diantaranya untuk mendapatkan data-data tentang gambaran umum kelas MTs Negeri Gombong Kebumen berdasarkan dokumentasi, seperti alamat sekolah, sejarah berdiri, visi dan misi, kondisi guru dan karyawan, para siswa, struktur organisasi, tata tertib sekolah, dan lain-lain.

Selain itu, dokumentasi bertujuan untuk memperjelas proses pembelajaran keterampilan berbicara dengan penerapan model pembelajaran *small group discussion* (SGD). Dokumentasi yang bertujuan memperjelas proses penelitian diantaranya adalah silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), daftar nama siswa, soal *pre-test* dan *post-test* kelompok kontrol dan eksperimen dan foto pelaksanaan pembelajaran.

³¹ *Ibid*, hlm 274.

d. Tes

Tes adalah salah satu jenis alat untuk melakukan pengukuran yang hasilnya dimanfaatkan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam melakukan evaluasi.³² Tujuan dari tes adalah mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan.

Metode tes dilakukan untuk mengukur hasil belajar sebelum dan sesudah dilakukan pembelajaran dengan metode *small group discussion*. Bentuk tes yang digunakan adalah tes lisan yang disusun dengan memperhatikan kesesuaian dengan materi dan kompetensi yang ingin dicapai pada buku bahasa Arab siswa pendekatan saintifik tahun 2013. Tes lisan atau wawancara merupakan salah satu bentuk untuk mengukur kemampuan berbicara yang memiliki unsur-unsur pragmatik.³³

Adapun kriterian penilaian kemampuan berbicara adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Rubrik Penilaian Kemampuan Berbicara³⁴

Nilai	Karakter Ujaran
5	Sedikit sekali kesalahan ujar (<i>speech defect</i>) yang muncul.
4	Kesalahan ujaran lebih terlihat, tetapi masih dapat dimengerti dengan jelas.
3	Terdapat kesalahan ujar yang mengandung perhatian lebih dalam menyimak, bahkan terkadang kurang dapat dipahami.
2	Sulit dipahami karena kesalahan ujar, sehingga harus banyak mengulang apa yang dikatakannya.
1	Kesalahan ujar yang muncul mengakibatkan perkataannya tidak bisa dipahami sama sekali.

³² M. Ainin, M. Tohir dan Imam Asrori, *Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: MISYKAT, 2006), hlm. 7.

³³ M. Ainin, M. Tohir dan Imam Asrori, *Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: MISYKAT, 2006), hlm. 9.

³⁴ *Ibid*, ..., hlm. 170-171

Nilai	Qowa'id
5	Kesalahan gramatikal dan susunan kalimat sedikit sekali, bahkan tidak terlihat.
4	Terjadi kesalahan gramatikal namun tidak menyebabkan kaburnya arti.
3	Kadang kala terjadi kesalahan gramatikal dan menyebabkan kaburnya arti.
2	Kesalahan gramatikal menyebabkan sulit dipahami, dan siswa hanya mengulang-ulang satu bentuk atau pola kalimat.
1	Banyak terjadi kesalahan arti karena kesalahan gramatikal yang fatal sampai perkataannya tidak dapat dipahami sama sekali.
Nilai	Kosakata
5	Menggunakan kosa kata atau idiom sebagaimana yang penutur asli dengan sempurna.
4	Kadang kala menggunakan idiom yang kurang tepat atau terpaksa mengulang ide-ide sebelumnya karena kosakata yang dimiliki tidak dapat membantunya.
3	Berkali-kali menggunakan kata-kata yang salah, perkataannya sedikit karena perbendaharaan kosakata yang dimiliki terbatas.
2	Kesalahan dan minimnya jumlah kosakata yang digunakan menyebabkan perkataannya sangat sulit dipahami.
1	Kosakata yang dimiliki sangat terbatas sehingga tidak mampu berbicara sama sekali.
Nilai	Kelancaran
5	Kelancaran berbicara sama dengan penutur asli
4	Tempo berbicara terlihat agak berkurang karena masalah-masalah kebahasaan.
3	Antara tempo dan kelancaran makin terpengaruh oleh masalah-masalah kebahasaan.
2	Selalu mengulang-ulang (gagu, ragu). Dirinya kadang terpaksa diam karena keterbatasan bahasa.
1	Pembicaraan tersendat-sendat/terputus-putus sampai tak mungkin dilakukan dialog.
Nilai	Pemahaman
5	Terlihat memahami semuanya tanpa kesulitan.
4	Dalam tempo normal, mampu menguasai semuanya, namun terkadang siswa meminta mengulang perkataan yang disampaikan padanya.
3	Mengerti sebagian besar apa yang dikatakan jika tempo lebih lambat dari biasanya dengan beberapa pengulangan.
2	Banyak mengalami kesulitan dalam mengikuti pembicaraan sehingga siswa hanya mampu memahami jika disampaikan dalam tempo lambat dengan banyak pengulangan.

1	Tidak mampu memahami apa yang diucapkan padanya kendati dalam percakapan paling sederhana dan mudah.
---	--

Adapun kisi-kisi soal pre-test dan post-test adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2
Kisi-Kisi Soal Pre-Test dan Post-Test

Pokok Bahasan	Jumlah Soal	Jenis Tes	Kompetensi	Indikator
<i>Al-Mihnah</i>	9 Soal	Tes Lisan	<ol style="list-style-type: none"> Memahami bunyi, makna, dan gagasan dari kata, frase, kalimat bahasa Arab sesuai dengan struktur kalimat yang berkaitan tentang <i>al mihnah</i> baik secara lisan maupun tertulis. Mendemonstrasikan ungkapan informasi lisan sederhana tentang topik <i>al mihnah</i> dengan memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang sesuai konteks. 	<ol style="list-style-type: none"> Membedakan bunyi dan makna kalimat ungkapan sederhana sesuai dengan unsur kebahasaan jumlah fi'liyah dengan benar. Memahami makna kalimat sesuai dengan unsur kaidah jumlah fi'liyah dari ujaran kata terkait topik <i>al mihnah</i>. Mampu mempraktikkan percakapan tentang <i>al mihnah</i> dengan fasih dan benar.

6. Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.³⁵

Untuk mengetahui apakah tes itu valid atau tidak harus dilakukan melalui penelaahan kisi-kisi tes untuk memastikan bahwa soal-soal tes itu sudah mewakili atau mencerminkan keseluruhan materi yang seharusnya dikuasai secara proporsional. Oleh karena itu, validitas isi suatu tes tidak memiliki besaran tertentu yang dihitung secara statistika, tetapi dipahami bahwa tes itu sudah valid berdasarkan telaah kisi-kisi tes yang dilakukan oleh ahli.

7. Persyaratan Analisis Data

Pengkajian statistik dapat dilaksanakan apabila memenuhi asumsi-asumsi ataupun landasan-landasan teori yang mendasar, apabila asumsi tersebut tidak dipenuhi maka kesimpulan dari hasil perhitungannya atau komputasi tidak berlaku, karena menyimpang dari apa yang seharusnya. Dengan demikian pengujian uji “t” hanya berlaku untuk data-data yang

³⁵ *Ibid.*, hlm. 212-213.

memenuhi syarat, yaitu data harus berdistribusi normal dan sampelnya homogen. Untuk itu sebelum data dianalisis, data diuji terlebih dahulu dengan menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data ini digunakan untuk memeriksa apakah data terjaring dan masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah rumus Kai Kuadrat³⁶ sebagai berikut:

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

X^2 : Kai-kuadrat

f_o : frekuensi yang diobservasi

f_h : frekuensi yang diharapkan

b. Asumsi Pengujian Normalitas Data

- 1) Jika X^2 hitung lebih besar daripada harga kritik Chi-kuadrat dalam tabel pada taraf signifikansi 5% maka sebenarnya berdistribusi **tidak normal**.
- 2) Jika X^2 hitung lebih kecil daripada harga kritik Chi-kuadrat dalam tabel pada taraf signifikansi 5% maka sebenarnya berdistribusi **normal**.

³⁶ *Ibid.*, hlm. 352.

c. Uji Homogenitas

Tujuan uji homogenitas ini untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi memiliki varian yang sama atau tidak dengan membandingkan varian terbesar dan terkecil. Rumus yang digunakan yaitu rumus *analisis varians*³⁷ sebagai berikut:

$$F_o = \frac{MK_k}{MK\alpha}$$

Keterangan:

F_o : varians observasi

MK_k : meam kuadrat kelompok

$MK\alpha$: mean kuadrat dalam

d. Asumsi Pengkajian Homogenitas Sampel

- 1) Apabila F_h lebih kecil atau sama dengan F_t pada taraf signifikansi 5%, maka asumsi yang menyatakan kedua kelompok tidak menunjukkan perbedaan varian **diterima**.
- 2) Apabila F_h lebih besar atau sama dengan F_t pada taraf signifikansi 5%, maka asumsi yang menyatakan kedua kelompok tidak menunjukkan perbedaan varian **ditolak**.

8. Analisis Data

Setelah data terbukti berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya data akan dianalisis. Untuk menganalisis dan menginterpretasikan data yang diperoleh dari sampel digunakan *Analisis Deskriptif Kuantitatif*

³⁷ *Ibid.*, hal. 293.

dengan menggunakan perhitungan statistik analisis dengan rumus tes “t”³⁸ sebagai berikut:

$$t = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Keterangan:

t : tes observasi

M1 : mean variabel I

M2 : mean variabel II

$SE_{M_1 - M_2}$: standar error perbedaan mean dua sampel

Dari nilai t_0 (tes observasi) yang diperoleh dari hasil perhitungan di atas, selanjutnya diinterpretasikan dengan menggunakan tabel nilai “t” (tabel harga kritik “t”) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika t_0 sama dengan atau lebih besar dari pada kritik “t” yang tercantum dalam tabel (diberi lambang t_t), maka hipotesis nihil (H_0) yang menyatakan tidak adanya perbedaan mean dari kedua sampel, **ditolak**. Berarti perbedaan mean dari kedua sampel itu adalah perbedaan yang signifikan.
- 2) Jika t_0 sama dengan atau lebih kecil daripada kritik “t” yang tercantum dalam tabel (diberi lambang t_t), maka hipotesis nihil (H_0) yang menyatakan tidak adanya perbedaan mean dari kedua sampel, **disetujui**. Berarti perbedaan mean dua sampel itu bukanlah perbedaan

³⁸Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 284.

mean yang signifikan, melainkan perbedaan yang terjadi hanya secara kebetulan saja sebagai akibat *sampling error*.

Analisis kualitatif juga digunakan dalam penelitian ini sebagai pendukung untuk mendeskripsikan kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari hasil penelitian. Adapun metode yang dipakai dalam analisis kualitatif ini adalah metode deduktif, yang berangkat dari fakta-fakta tersebut ditarik dalam generalisasi yang bersifat umum.

H. Desain Penelitian

Jenis desain penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian eksperimen, dan eksperimen yang digunakan adalah *pre-test post-test control group design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi *pre-test* untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil *pre-test* yang baik bila nilai kelompok eksperimen tidak berbeda secara signifikan. Pengaruh perlakuan adalah $(O_2-O_1)-(O_4-O_3)$.³⁹

E	O ₁	X	O ₂
K	O ₃		O ₄

Keterangan:

E : kelompok eksperimen

P : kelompok kontrol

O₁ : sebelum perlakuan pada kelompok eksperimen (*pre-test*)

³⁹ Suharsini Arikunto, *Prosedur ...*, hlm. 76.

O₂ : setelah perlakuan pada kelompok eksperimen (*post-test*)

X : variabel bebas (menggunakan metode Small Group Discussion)

O₃ : sebelum perlakuan pada kelompok kontrol (*pre-test*)

O₄ : setelah perlakuan pada kelompok kontrol (*post-test*)

Tabel di atas menggambarkan bahwa desain menggunakan kelompok kontrol sebagai tolak ukur terhadap kelompok eksperimen. Pertama peneliti mengambil subjek penelitian dan sedapat mungkin subjek penelitian tersebut tidak terdapat perbedaan kondisi yang berarti.

Kedua, peneliti melakukan *pre-test* kepada semua subjek untuk mengetahui kondisi subjek yang berkenaan. Dan langkah yang terakhir yaitu memberikan *post-test* pada semua subjek penelitian yang kemudian hasil tes tersebut sebagai perbandingan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam mengetahui isi yang terkandung dalam penelitian ini, peneliti mengemukakan sistematika pembahasan yang menunjukkan ringkasan isi secara sistematis. Pembahasan penelitian ini dibagi kedalam empat bab, tetapi sebelumnya didahului dengan halaman formalitas yang terdiri dari halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, transliterasi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran. Empat bab dalam penelitian ini dapat dirinci sebagai berikut:

Bab I, berisi pendahuluan. Bab pendahuluan ini membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II, berisi gambaran umum MTs Negeri Gombong Kebumen. Gambaran umum MTs Negeri Gombong Kebumen diantaranya tentang letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, dasar dan tujuan berdirinya, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, serta sarana dan prasarana MTs Negeri Gombong Kebumen.

Bab III, berisi display data secara lengkap atau laporan hasil eksperimen tentang ekperimentasi model *small group discussion* pada pembelajaran kalam yang terdiri dari lima sub. Sub pertama membahas mengenai subjek penelitian, sub kedua membahas persiapan sebelum eksperimen, sub ketiga membahas tentang prosedur eksperimen, sub keempat membahas tentang analisis data.

Bab IV, berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Serta bagian terakhir dari skripsi ini adalah daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan penelitian di kelas dan melakukan analisis terhadap data yang diperoleh maka dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu:

1. Metode *small group discussion* dapat meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab secara aktif. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengukuran kemampuan berbicara bahasa Arab sebelum perlakuan (*pre-test*) dan setelah perlakuan (*post-test*). Dari hasil pengukuran *pre-test* dan *post-test* terdapat peningkatan rata-rata sebesar 18,54, yaitu dari rata-rata kemampuan awal sebesar 59,63 naik menjadi 78,18. Hal ini juga didukung dengan hasil uji “t” terhadap nilai *pre-test* dan *post-test* kelompok eksperimen yang menunjukkan nilai sig. (2-tailed) < 0,005, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan sebelum dan setelah perlakuan. Dari dua hal tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa metode *small group discussion* dapat mempengaruhi kemampuan berbicara siswa.
2. Terdapat perbedaan kemampuan berbicara bahasa Arab secara aktif antara kelas eksperimen (menggunakan metode *Small group discussion*) dengan kelas kontrol (tidak menggunakan metode *Small group discussion*). Hal ini dibuktikan dengan uji “t” terhadap data nilai *pre-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil uji “t” tersebut diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,750 sehingga nilai sig.

(2-tailed) > 0,005. Artinya tidak terdapat perbedaan pada kemampuan awal siswa. Kemudian dilakukan juga uji “t” terhadap data nilai *post-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dari uji “t” tersebut didapatkan nilai sig. (2-tailed) = 0,005 sehingga nilai sig. (2-tailed) < 0,005. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan berbicara siswa setelah dilaksanakannya perlakuan yaitu dengan menggunakan metode *small group discussion*.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh setelah penelitian, ada beberapa hal yang dapat peneliti rekomendasikan terkait penerapan metode *small group discussion* dalam pembelajaran bahasa Arab. Diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Untuk guru yang hendak menggunakan metode *small group discussion* dalam pembelajaran bahasa Arab, harus disiapkan dengan matang khususnya terkait dengan hal-hal teknis, seperti pengaturan waktu, pemberian tugas dan pembagian kelompok. Artinya metode ini membutuhkan ketelitian dalam merencanakan setiap langkah-langkah pembelajaran.
2. Dalam pelaksanaannya guru harus senantiasa mengawasi jalannya diskusi dalam kelompok, sehingga tidak ada yang terlalu dominan ataupun terlalu pasif.
3. Guru harus memberikan kesempatan yang sama kepada semua siswa untuk terlibat dalam diskusi.

4. Dalam metode ini guru harus dapat menjelaskan tugas secara jelas agar tidak menimbulkan kebingungan siswa dalam kelompok.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah rabbi 'alamiin. Setelah melakukan proses panjang mulai dari praobservasi, persiapan, pelaksanaan sampai analisis data pada akhirnya penelitian sebagai tugas akhir dapat diselesaikan. Meskipun dalam penulisan maupun penyampaian skripsi ini masih terdapat kekurangan, semoga skripsi ini dapat membawa manfaat. Adapun untuk kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam skripsi semoga terdapat penelitian-penelitian selanjutnya yang melengkapi sehingga menjadi karya yang lebih baik. Amiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainin, M, *Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2006.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011.
- Ary, Donald dkk, pengantar penelitian dalam pendidikan, Surabaya: Usaha Nasional, 1982.
- Asyrofi, Syamsuddin. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Idea Press, 2010.
- Chaer, Abdul, *Psikolinguistik Kajian Teoritik*, Jakarta Rineka Cipta, 2003.
- Cholisoh, Lilis, *Pengaruh Pembelajaran IPA Terpadu Menggunakan Strategi Predict Discuss Explain Observe Discuss Explain (PDEODE. dan Small Group Discussion (SGD. serta Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis*, Skripsi Pendidikan Fisika, Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Damaianti, Vismaia S dan Syamsuddin AR, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, Bandung: Rosda Karya, 2007.
- Djamrah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Efendi, Ahmad Fuad, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: Penerbit Misykat, 2005.
- Ismail, SM. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, Semarang: Rasail, 2011.

- Izzan, Ahmad, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung:Humaniora, 2009.
- Hermawan, Acep, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2011.
- Khusnah Khotimatul, Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Metode *Small Group Discussion* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV MIM PK Kenteng, Nogosari, Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013. Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2012.
- Kusaeri, *Acuan dan Teknik Penilaian Proses dan Hasil Belajar dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: ar-ruzz media, 2014.
- Moedijono dan Hasibuan, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Rosda Karya, 2009.
- Mushaf Ar-Rusydi*, Depok: Penerbit Qur'an Tajwid, 2011.
- Nafisah. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas I MI Muhammadiyah Salafiyah Kebonwage Pada Pelajaran Al-Qur'an Hadist Dengan Strategi Small Group Discussion Tahun Ajaran 2013/2014*. Skripsi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Rosyidi, Abd. Wahhab dan Mamluatul Ni'mah, *Memahami Konsep dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN Maliki Press, 2011.
- Shodiq, Muhammad Jafar, *Upaya Meningkatkan Kemahiran Berbicara Melalui Metode TPR (Total Physical Response) Dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab di Kelas IV A MI*, Al-Bidayah Vol 4, 2012.

Slavin, Robert E, *Psikologi Pendidika: Teori dan Praktik. Edisi Kesembilan, Jilid*

I, Jakarta: PT. Index, 2011.

Sudijono, Prof. Drs. Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers,

2009.

Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1988.



LAMPIRAN

DATA SISWA KELOMPOK EKSPERIMEN (VIII B)

No		Nama
Urut	Induk	
1	134251	Agil Tri Mardhani
2	144478	Anisa Nur Safitriyaningsih
3	144582	Arbeitha Dellaurent
4	144448	Ardi Ramadan
5	144543	Arifin Syaifulloh
6	144646	Azizah Nur Fauziah
7	144547	Bayu Efendy
8	144615	Bayu Sukma Setiyaji
9	144515	Deti Indarti
10	144649	Diah Marsalia Fajar Anggoro
11	144518	Dimas Fadli Prihartono
12	144524	Febi Andriawan
13	144552	Fuad Malik Bastian
14	144487	Ilham Prihandi Sasongko
15	144592	Irma Rahmayanti
16	144556	Lega Wihaji
17	144528	Mutia Kusumawati
18	144529	Nadia Putri Aprilia
19	144597	Nasywa Maisaroh

20	144531	Nur Happy
21	144636	Putri Sundari
22	144666	Ramadha Hidayaning Tias
23	144499	Restu Dwi Cahyadi
24	144668	Rini Tri Utami
25	144536	Rizki Indriyani
26	144561	Rizki Wahyudi
27	144537	Soni Hardiyanto
28	144435	Tedi Yulianto
29	144471	Uswahtun Karimah
30	144439	Wahyu Budiman Prasetyo
31	144440	Wahyu Ramadhani
32	144570	Yanuar Anwar Sentosa
33	144474	Zahra Nur Rahma

DATA SISWA KELOMPOK KONTROL (VIII A)

No		Nama
Urut	Induk	
1	144607	Achmad Muwaffiq
2	144643	Aini Nur Azizah
3	144447	Andi Setiawan
4	144415	Dewi Fatimah
5	144417	Dwi Istiqomah
6	144652	Enggar Prasetia Pamuji
7	144654	Evi Desmawati
8	144418	Farah Amelia
9	144455	Haina Sulasi
10	144484	Haryadi
11	144591	Iksan Aji Prayogo
12	144593	Kelvin Lutfi Permana
13	144421	Kurnia Tyas Fariha
14	144422	Laeli Yusvi Azizah
15	144423	Mahsusni Hawa
16	144425	Mar Atusysyarifah
17	144426	Marwah Ana Nur Maulida
18	144594	Mayka Salsa Billa
19	144427	Mercy Slait

20	144428	Muhammad Fadhil Tsaqib
21	144429	Nafi Salahuddin
22	144464	Olivia
23	144430	Puput Tiyas Sabela
24	144431	Rahma Zulfa Lailia Ramadhani
25	144559	Rani Salwa Ussyifa
26	144671	Silvi Yulianti
27	144563	Siti Nur Faridah
28	144565	Sylvia Ayu Lestari
29	144438	Wafiq Azharina
30	144674	Yuli Restu Ningsih
31	144442	Zidane Dwi Oktama



HASIL UJI HOMOGENITAS

A. Hasil Uji Homogenitas *Pre-Test*

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
NILAI_PRE_TEST	Based on Mean	1.682	1	62	.199
	Based on Median	1.782	1	62	.187
	Based on Median and with adjusted df	1.782	1	60.864	.187
	Based on trimmed mean	1.646	1	62	.204

B. Hasil Uji Homogenitas *Post-Test*

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
POST_TEST	Based on Mean	.004	1	62	.952
	Based on Median	.005	1	62	.943
	Based on Median and with adjusted df	.005	1	58.801	.943
	Based on trimmed mean	.003	1	62	.956

HASIL UJI NORMALITAS

A. Hasil Uji Normalitas *Pre-Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pre_test_Eksperimen	Pre_test_Kontrol
N		33	31
Normal Parameters ^a	Mean	59.6364	60.2581
	Std. Deviation	6.95440	8.57503
Most Extreme Differences	Absolute	.157	.120
	Positive	.137	.110
	Negative	-.157	-.120
Kolmogorov-Smirnov Z		.903	.670
Asymp. Sig. (2-tailed)		.388	.760
a. Test distribution is Normal.			

B. Hasil Uji Normalitas *Post-Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Post_test_ekspe rimen	Post_test_kontro l
N		33	31
Normal Parameters ^a	Mean	78.1818	69.5484
	Std. Deviation	7.75183	8.17655
Most Extreme Differences	Absolute	.167	.134
	Positive	.121	.124
	Negative	-.167	-.134
Kolmogorov-Smirnov Z		.962	.746
Asymp. Sig. (2-tailed)		.313	.634
a. Test distribution is Normal.			

HASIL UJI T TERHADAP NILAI *PRE-TEST* KELOMPOK EKSPERIMEN DAN KELOMPOK KONTROL

(*INDEPENDENT SAMPLES TEST*)

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
PRE_TEST	Equal variances assumed	1.682	.199	-.319	62	.750	-.62170	1.94616	-4.51202	3.26862
	Equal variances not assumed			-.317	57.828	.752	-.62170	1.95896	-4.54324	3.29984

HASIL UJI T TERHADAP NILAI *POST-TEST* KELOMPOK EKSPERIMEN DAN KELOMPOK KONTROL

(INDEPENDENT SAMPLES TEST)

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
POST_TEST	Equal variances assumed	.004	.952	4.336	62	.000	8.63343	1.99101	4.65345	12.61341
	Equal variances not assumed			4.329	61.167	.000	8.63343	1.99439	4.64563	12.62123

HASIL UJI T TERHADAP NILAI PRE-TEST DAN POST-TEST KELOMPOK EKSPERIMEN

(*PAIRED SAMPLES TEST*)

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre_Test_Eksperimen - Post_Test_Eksperimen	-1.85455E1	6.14965	1.07052	-20.72603	-16.36488	-17.324	32	.000

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : Madrasah Tsanawiyah (MTs)
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Kelas/Semester : VIII / II
Materi : Al Kalam tentang *al mihnah*
Pertemuan ke : 1
Alokasi waktu : 2 jam pelajaran (2 x 40 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang semua dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

1. Menunjukkan perilaku jujur dan percaya diri dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan sekolah.
2. Memahami bunyi, makna, dan gagasan dari kata, frase, kalimat bahasa Arab sesuai dengan struktur kalimat yang berkaitan tentang *al mihnah* baik secara lisan maupun tertulis.
3. Mendemonstrasikan ungkapan informasi lisan sederhana tentang topik *al mihnah* dengan memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang sesuai konteks.

C. Tujuan dan Indikator Pembelajaran

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati, menanya, mencoba, menalar dan menginformasikan, siswa dapat mendemonstrasikan ungkapan sederhana, menunjukkan contoh ungkapan sederhana untuk menyatakan, menanyakan, merespon, dan menyampaikan berbagai informasi lisan sederhana tentang *al mihnah*.

2. Indikator Pembelajaran

- Membedakan bunyi dan makna kalimat ungkapan sederhana sesuai dengan unsur kebahasaan jumlah fi'liyah dengan benar.
- Memahami makna kalimat sesuai dengan unsur kaidah jumlah fi'liyah dari ujaran kata terkait topik *al mihnah*.
- Mampu menyebutkan sedikitnya 10 mufrodat tentang topik *al-mihnah*.

D. Materi Pokok

Maharoh al Kalam tentang : *al mihnah*

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- Metode *Small Group Discussion* (SGD)
- Penugasan

F. Kegiatan Pembelajaran

Tahapan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan Guru dan Siswa
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">Guru memberi salam dan menanyakan kabar.Guru mengabsen siswa.Guru menarik perhatian siswa dan membangun motivasi.Guru melakukan apersepsi dengan mengarahkan siswa menceritakan apa yang mereka ketahui tentang <i>al mihnah</i>.Guru menjelaskan kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa.
Kegiatan Inti	Mengamati: <ol style="list-style-type: none">Menyimak dan menirukan ujaran dengan tepat.Mendengarkan kosa kata terkait topik <i>al mihnah</i>.Menyimak wacana sambil memperhatikan model: guru/kaset/film dan menirukan pelafalan dan intonasinya.

	<p>Menanya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menanyakan kata/kalimat yang belum dipahami kepada teman atau guru terkait topik <i>al mihnah</i> secara lisan. <p>Mengeksplorasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melafalkan kata/kalimat sesuai dengan yang diperdengarkan sesuai model ucapan guru/kaset/film terkait topik <i>al mihnah</i>. 2. Mencoba memahami dan mengungkapkan kata yang menggunakan kaidah “<i>huruf yang menashabkan fi’il mudhari</i>”. <p>Mengasosiasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari dan mendiskusikan informasi umum terkait topik <i>al mihnah</i> dari suatu wacana lisan secara berkelompok. <p>Mengkomunikasikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap kelompok menyampaikan kosa kata baru terkait <i>al mihnah</i> kepada kelompok lain yang terdapat dalam teks.
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama-sama dengan siswa membuat rangkuman/simpulan materi pelajaran. 2. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. 3. Guru melakukan penilaian dan atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.

G. Tugas Terstruktur

1. Menghafalkan kosa kata tentang topik *al-mihnah*.
2. Membuat kalimat sederhana sesuai dengan kaidah “*huruf yang menashabkan fi’il mudhari*” tentang topik *al-mihnah*.

H. Media/Alat dan Sumber Belajar

1. Media : Papan tulis, spidol, laptop, LCD, Slide *power point*, rekaman.
2. Alat/Bahan : Gambar/tulisan kertas.
3. Sumber Belajar : Buku paket Bahasa Arab (Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013).

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran bahasa Arab

Kebumen, 18 Januari 2015
Mahasiswa Peneliti

Itmamul Wafa, S.Ag.
NIP: 197203212007101001

Wachyu Stiyoningsih
NIM. 12420105



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : Madrasah Tsanawiyah (MTs)
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Kelas/Semester : VIII / II
Materi : Al Kalam tentang *al mihnah*
Pertemuan ke : 2
Alokasi waktu : 2 Jam pelajaran

I. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang semua dalam sudut pandang/teori.

J. Kompetensi Dasar

4. Menunjukkan perilaku jujur dan percaya diri dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan sekolah.
5. Memahami bunyi, makna, dan gagasan dari kata, frase, kalimat bahasa Arab sesuai dengan struktur kalimat yang berkaitan tentang *al mihnah* baik secara lisan maupun tertulis.
6. Mendemonstrasikan ungkapan informasi lisan dan tulisan sederhana tentang topik *al mihnah* dengan memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang sesuai konteks.

K. Tujuan dan Indikator Pembelajaran

3. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati, menanya, mencoba, menalar dan menginformasikan, siswa dapat mendemonstrasikan ungkapan sederhana, menunjukkan contoh ungkapan sederhana untuk menyatakan, menanyakan, merespon, dan menyampaikan berbagai informasi lisan sederhana tentang *al mihnah*.

4. Indikator Pembelajaran

- d. Menunjukkan perilaku jujur dan percaya diri dalam berkomunikasi dengan mengungkapkan sesuai fakta dan tidak ragu melakukan kebenaran.
- e. Mampu memahami makna kalimat percakapan sederhana tentang *al-mihnah* sesuai dengan unsur kaidah jumlah fi'liyah.
- f. Mampu mempraktikkan percakapan sederhana tentang *al-mihnah*.

L. Materi Pokok

Maharoh al Kalam tentang : *al mihnah*

M. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- 3. Metode *Small Group Discussion* (SGD)
- 4. Penugasan

N. Kegiatan Pembelajaran

Tahapan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan Guru dan Siswa
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> 6. Guru menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. 7. Guru mengantarkan siswa kepada suatu permasalahan atau tugas yang akan dilakukan untuk mempelajari suatu materi dan menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai. 8. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan siswa untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas.
Kegiatan Inti	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> 4. Mendengarkan kata-kata yang pengucapannya mirip. 5. Menyimak wacana sambil memperhatikan model: guru/kaset/film dan menirukan pelafalan dan intonasinya. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> 2. Menanyakan kata/kalimat yang belum dipahami kepada teman atau guru terkait topik <i>al mihnah</i> secara lisan.

	<p>3. Melakukan tanya jawab sederhana tentang tema/topik <i>al mihnah</i>.</p> <p>4. Menjawab pertanyaan lisan yang diajukan lawan bicara terkait topik <i>al mihnah</i>.</p> <p>Mengeksplorasi:</p> <p>3. Mencoba mendiskusikan dan memahami kata yang menggunakan kaidah “<i>huruf yang menashabkan fi’il mudhari</i>”.</p> <p>4. Melakukan tanya jawab tentang topik <i>al-minah</i> dengan teman kelompoknya.</p> <p>Mengasosiasi:</p> <p>2. Mencari dan mendiskusikan informasi umum terkait topik <i>al mihnah</i> dari suatu wacana lisan (hiwar).</p> <p>Mengkomunikasikan:</p> <p>2. Mendemonstrasikan percakapan tentang topik <i>al-mihnah</i>.</p> <p>3. Mampu menjawab pertanyaan lawan bicara tentang topik <i>al-mihnah</i>.</p>
Penutup	<p>4. Guru bersama-sama dengan siswa dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan materi pelajaran.</p> <p>5. Guru melakukan penilaian dan atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.</p> <p>6. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.</p> <p>7. Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas, baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar siswa.</p> <p>8. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p>

O. Tugas Terstruktur

3. Mendemonstrasikan berkelompok sesuai naskah hiwar (percakapan) yang telah dibuat dalam kelompok (mengkomunikasikan).

4. Menjawab soal tes lisan yang berkaitan tentang topik *al-mihnah* (*post-test*).

P. Media/Alat dan Sumber Belajar

4. Media : Papan tulis, laptop, LCD, Slide *power point*.

5. Alat/Bahan : Gambar/tulisan kertas.

6. Sumber Belajar : Buku paket, kamus bahasa Arab.

Q. Penilaian (terlampir)

Jenis tagihan : Tugas kelompok

Teknik : Tes lisan

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran bahasa Arab

Kebumen, 26 Januari 2015

Mahasiswa Peneliti

Itmamul Wafa, S.Ag.

NIP: 197203212007101001

Wachyu Stiyoningsih

NIM. 12420105

PANDUAN OBSERVASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

Hari/Tanggal : Senin, 11 Januari 2016
 Nama Guru : Itmamul Wafa, S.Ag
 Mata Pelajaran : Bahasa Arab
 Topik Bahasan : *Al-Mihnah* (المهنة)
 Kelas : VIII A
 Jam/Ruang : 07:45-08:25

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Realisasi		Keterangan
		Ada	Tidak	
I. PRAPEMBELAJARAN				
1	Membangun motivasi siswa	√		
2	Melakukan kegiatan apersepsi	√		
3	Memberikan acuan	√		
II. KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN				
A	Penguasaan Materi Pembelajaran			
1	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√		
2	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√	
3	Menyampaikan materi dengan kelas dan sesuai dengan hierarki belajar	√		
4	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√		
B	Pendekatan/strategi pembelajaran			
1	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	√		
2	Melaksanakan pembelajaran secara runut	√		
3	Menguasai kelas	√		
4	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual		√	
5	Melakukan pembelajaran dengan strategi yang bervariasi		√	
6	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kegiatan positif	√		
7	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	√		

C	Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran			
1	Menggunakan media secara efektif dan efisien	√		
2	Menghasilkan kesan yang menarik	√		
3	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media		√	
D	Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa			
1	Menumbuhkan partisipasi aktif dalam pembelajaran	√		
2	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√		
3	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√		
4	Memberikan penguatan secara verbal maupun nonverbal	√		
E	Penialain proses			
1	Memantau kemajuan belajar selama proses	√		
F	Penggunaan bahasa			
1	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik dan benar	√		
2	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	√		
III. PENUTUP				
1	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		√	
2	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√		
3	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan	√		

Observer

Wachyu Stiyoningsih
NIM: 12420105

CATATAN LAPANGAN

Metode Pengumpulan Data : Observasi Kelas Pra Penelitian

Hari/Tanggal : Senin, 11 Januari 2016

Jam : 07:45-08:25 WIB

Tempat : Kelas VIII A

Deskripsi data:

Peneliti melakukan observasi pra penelitian pada pembelajaran bahasa Arab untuk mengetahui metode yang digunakan guru dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya pembelajaran kalam. Peneliti juga mengamati respon siswa terhadap materi pembelajaran yang diberikan.

Observasi dilaksanakan pada pembelajaran bahasa Arab tentang topik bahasan al-mihnah di kelas VIII A. Guru membuka pembelajaran dengan salam. Guru menyapa siswa dan melakukan apersepsi. Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan metode ceramah dan latihan. Dalam menyampaikan materi, guru memanfaatkan media bantu yang tersedia di kelas, yaitu LCD proyektor dan *screen*. Guru menampilkan materi pada layar kemudian menjelaskan. Setelah penjelasan dirasa cukup, guru memberikan tugas kepada siswa.

Karena pembelajaran dilakukan dengan cara klasikal dan terpusat pada guru, maka respon siswa cenderung pasif. Selama pembelajaran siswa mendengarkan penjelasan guru kemudian mengerjakan soal latihan.

INSTRUMEN PENELITIAN

KISI-KISI WAWANCARA (*INTERVIEW GUIDE*)

UNTUK KEPALA MTs NEGERI GOMBONG KEBUMEN

No	Aspek yang Ditanyakan	Item Pertanyaan
1.	Letak geografis madrasah	1. Bagaimanakah letak geografis madrasah secara umum? Apakah letak madrasah mempengaruhi proses belajar mengajar, khususnya mata pelajaran bahasa Arab?
2.	Kurikulum mata pelajaran bahasa Arab yang digunakan	1. Kurikulum apa yang diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Negeri Gombong Kebumen?
3.	Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab	1. Apakah tujuan umum diadakannya pembelajaran bahasa Arab di MTs Negeri Gombong Kebumen?
4.	Fasilitas Sekolah	1. Apakah fasilitas sekolah sudah mendukung proses belajar mengajar, khususnya pembelajaran bahasa Arab?
5.	Pembelajaran	1. Apa saja usaha yang dilakukan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MTs Negeri Gombong Kebumen? 2. Bagaimana evaluasi yang dilakukan agar hasil proses belajar mengajar dapat termonitor dengan baik?

INSTRUMEN PENELITIAN
KISI-KISI WAWANCARA (*INTERVIEW GUIDE*)
UNTUK GURU BAHASA ARAB

No	Aspek yang Ditanyakan	Item Pertanyaan
1.	Tujuan umum dan khusus pembelajaran bahasa Arab	1. Apakah tujuan umum dan khusus pembelajaran bahasa Arab yang ingin dicapai oleh guru mata pelajaran?
2.	Metode pembelajaran yang digunakan	1. Metode apakah yang diterapkan oleh guru dalam proses belajar mengajar bahasa Arab di kelas? 2. Apakah sebelumnya guru pernah mengikuti pelatihan atau <i>workshop</i> tentang metode-metode pembelajaran (<i>active learning</i>)?
3.	Hambatan guru dalam pembelajaran	1. Apakah guru mengalami hambatan atau kendala dalam proses belajar mengajar di kelas?
4.	Perbedaan kemampuan berbicara bahasa Arab aktif dengan metode <i>Small Group Discussion</i> (<i>Active Learning</i>)	1. Menurut guru apakah siswa lebih aktif dan lebih mudah menerima materi pembelajaran dengan metode <i>Small Group Discussion</i> (<i>Active Learning</i>) dibandingkan dengan yang tidak menggunakan? 2. Apakah penerapan metode <i>Small Group Discussion</i> (<i>Active Learning</i>) dapat meningkatkan keaktifan siswa dan

		meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab secara aktif?
5.	Kritik dan saran terhadap penerapan metode <i>small group discussion</i> .	<ol style="list-style-type: none">1. Apa kekurangan dari penerapan metode <i>small group discussion</i>?2. Berikan saran!



PANDUAN WAWANCARA

Wawancara dengan Kepala MTs Negeri Gombang

1. Bagaimanakah letak geografis madrasah secara umum? Apakah letak madrasah mempengaruhi proses belajar mengajar, khususnya mata pelajaran bahasa Arab?
2. Kurikulum apa yang diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Negeri Gombang Kebumen?
3. Apakah tujuan umum diadakannya pembelajaran bahasa Arab di MTs Negeri Gombang Kebumen?
4. Apakah fasilitas sekolah sudah mendukung proses belajar mengajar, khususnya pembelajaran bahasa Arab?
5. Apa saja usaha yang dilakukan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MTs Negeri Gombang Kebumen?
6. Bagaimana evaluasi yang dilakukan agar hasil proses belajar mengajar dapat termonitor dengan baik?

PANDUAN WAWANCARA

Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab

1. Apakah tujuan umum dan khusus pembelajaran bahasa Arab yang ingin dicapai oleh guru mata pelajaran?
2. Metode apakah yang diterapkan oleh guru dalam proses belajar mengajar bahasa Arab di kelas?
3. Apakah sebelumnya guru pernah mengikuti pelatihan atau workshop tentang metode-metode pembelajaran (*active learning*)?
4. Apakah guru mengalami hambatan atau kendala dalam proses belajar mengajar di kelas?
5. Menurut guru apakah siswa lebih aktif dan lebih mudah menerima materi pembelajaran dengan metode *Small Group Discussion (Active Learning)* dibandingkan dengan yang tidak menggunakan?
6. Apakah penerapan metode *Small Group Discussion (Active Learning)* dapat meningkatkan keaktifan siswa dan meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab secara aktif?
7. Apa kekurangan dari penerapan metode *small group discussion*?
8. Berikan saran!

PANDUAN WAWANCARA

Wawancara dengan Siswa Kelas Eksperimen

1. Apakah pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode *Small Group Discussion* memudahkan Anda untuk mempelajari materi?
2. Apakah anda aktif selama belajar dengan metode *Small Group Discussion*?
3. Bagaimana perasaan anda selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *Small Group Discussion*?
4. Apakah kekurangan yang dirasa dari pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode *Small Group Discussion*?
5. Apakah ada masukan untuk pembelajaran *Small Group Discussion*?



CATATAN LAPANGAN

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Kamis, 28 Januari 2016
Jam : 10:00 WIB
Sumber Data : Kepala MTs Negeri Gombong

Deskripsi Data:

Wawancara ini dilakukan kepada kepala MTs Negeri Gombong yaitu Bapak Drs. H. Sugeng Purwanto, M.Pd untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan letak geografis madrasah, kurikulum, dan dukungan sekolah terhadap pembelajaran bahasa Arab.

Peneliti : Bagaimanakah letak geografis madrasah secara umum? Apakah letak madrasah mempengaruhi proses belajar mengajar, khususnya mata pelajaran bahasa Arab?

Kepsek : Kalau pengaruh positifnya karena kami dekat dengan lingkungan masjid ya berdampak pada anak, ya insyaAllah ya anak ada adzan sholat sering terdengar. Mungkin negatifnya ya karena kita dekat dengan rel kereta api jadi terganggu oleh suara kereta yang lewat. Dan karena dekat dengan jalan raya, jadi akses ke madrasah mudah.

Peneliti : Kurikulum apa yang diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Negeri Gombong Kebumen?

Kepsek : Kalau kelas VII dan VIII kurtilas, kelas IX masih KTSP. Tahun depan kemungkinan kalau tidak ada kebijakan pemerintah yang berubah-ubah semuanya kurtilas.

Peneliti : Apa saja usaha yang dilakukan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MTs Negeri Gombong Kebumen?

Kepsek : Guru yang mengajar kelas VII dan VIII sudah mendapatkan penataran semua.

Peneliti : Apakah tujuan umum diadakannya pembelajaran bahasa Arab di MTs Negeri Gombong Kebumen?

Kepsek : Ya yang jelas karena itu sudah merupakan muatan kurikulum MTs dengan diajarkan, mungkin sasarannya ya agar siswa kami itu selain bisa bahasa Inggris, bahasa asingnya itu uda, bahasa Inggris dan bahasa Arab.

Peneliti : Apakah fasilitas sekolah sudah mendukung proses belajar mengajar, khususnya pembelajaran bahasa Arab?

Kepsek : Masih banyak yang kurang. Terutama lab bahasanya belum punya. Kalau sarana dan prasarana isi bangunan dan ruang insyaAllah sudah ada dan baik, tapi memang lab bahasanya belum ada. Untuk anak disiapkan buku-buku pendukungnya termasuk kamus bahasa Arab. Untuk guru-gurunya kami sering ikutkan MGMP itu yang rutin yang per semester paling semacam diklat itu kalau ada workshop akan kita kirimkan baik di tingkat kabupaten atau tingkat provinsi.

Peneliti : Bagaimana evaluasi yang dilakukan agar hasil proses belajar mengajar dapat termonitor dengan baik?

Kepsek : Semua sistem penilaian dari mulai ulangan harian, UTS sampai UAS kami adakan secara bersama dengan sekolah sekabupaten Kebumen. Jadi untuk menjaga kualitas ya kami upayakan ulangannya pun harus dengan soal yang setara. Kecuali ulangan harian guru ya tergantung gurunya.

Dari wawancara yang telah dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal. Pertama, letak geografis madrasah strategis karena berada dekat dengan fasilitas umum, serta mudah diakses oleh kendaraan siswa maupun guru. Kedua, madrasah sudah menerapkan kurikulum 2013. Penyelenggaraan kurikulum 2013 juga sudah didukung dengan pelatihan terhadap guru pengajar. Ketiga, evaluasi selalu dilakukan guna memonitor tingkat pencapaian pembelajaran serta untuk meningkatkan mutu pendidikan di madrasah.

CATATAN LAPANGAN

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Jum'at, 29 Januari 2016
Jam : 10:00 WIB
Sumber Data : Bapak Itmamul Wafa, S.Ag

Deskripsi data:

Wawancara ini dilakukan kepada guru bahasa Arab kelas VIII di MTs Negeri Gombang yaitu Bapak Itmamul Wafa, S.Ag untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab di MTs Negeri Gombang.

Peneliti : Apakah tujuan umum dan khusus pembelajaran bahasa Arab yang ingin dicapai oleh guru mata pelajaran?

Guru : Tujuan umum pelajaran bahasa Arab ya agar siswa bisa memahami bahwa bahasa Arab adalah bahasa al-qur'an. Jika siswa menguasai bahasa Arab harapannya siswa bisa memahami al-qur'an juga. Kalau tujuan khususnya ya karena bahasa Arab sudah jadi muatan di kurikulum madrasah.

Peneliti : Metode apakah yang diterapkan oleh guru dalam proses belajar mengajar bahasa Arab di kelas?

Guru : Biasanya ya latihan soal-soal, nanti dibahas. Sebelumnya diterangkan dulu.

Peneliti : Apakah sebelumnya guru pernah mengikuti pelatihan atau workshop tentang metode-metode pembelajaran (*active learning*)?

Guru : Iya pernah.

Peneliti : Apakah guru mengalami hambatan atau kendala dalam proses belajar mengajar di kelas?

Guru : Kalau hambatan ya ada pasti. Siswanya rame, tidak memperhatikan. Waktunya juga kurang. Siswa juga kurang minat belajar bahasa Arab.

Peneliti : Apakah penerapan metode *Small Group Discussion (Active Learning)* dapat meningkatkan keaktifan siswa dan meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab secara aktif?

Guru : Bisa. Dengan menggunakan metode ini, siswa jadi bisa berdiskusi, memecahkan masalah bersama-sama.

Peneliti : Apa kekurangan dari penerapan metode *small group discussion*?

Guru : Di awal pembelajaran harus meluangkan waktu untuk membuat kelompok dan menata kelas. Kalau kondisi siswa yang terlalu rame sepertinya susah dan akan memakan waktu banyak.

Peneliti : Berikan saran!

Guru : Penggunaan metode yang bervariasi itu sangat bagus untuk membuat pembelajaran bahasa Arab menjadi lebih menyenangkan.

CATATAN LAPANGAN

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Selasa, 26 Januari 2016
Jam : 13:30 WIB
Sumber Data : Kelas VIII B

Deskripsi Data:

Wawancara ini dilakukan pada siswa kelas VIII B untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran al-kalam menggunakan metode *small group discisson*. Wawancara dilakukan setelah jam pelajaran bahasa Arab di kelas VIII B selesai. Adapun siswa yang diwawancara untuk mewakili kelas VIII B adalah Ramadha Hidayaningtyas, Irma Rahmayanti.

Apakah pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode Small Group Discussion memudahkan Anda untuk mempelajari materi?

Ramadha : Mudah banget mba. Kita jadi bisa bertukar pendapat sama temen.

Irma : Mudah soalnya ngerjain soalnya bareng-bareng.

Apakah anda aktif selama belajar dengan metode Small Group Discussion?

Ramadha : Iya mba. Kan bisa tanya-tanya sama temen.

Irma : Aktif mba. Kan ngerjain soal.

Bagaimana perasaan anda selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode Small Group Discussion?

Ramadha : Seneng banget. Jadi bisa ngumpul trus ngerjain bareng-bareng. Ditungguin dan dipandu juga, jadi gak didiemin aja.

Irma : Ya seneng mba. Belajarnya beda dari biasanya.

Apakah kekurangan yang dirasa dari pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode Small Group Discussion?

Ramadha : Kalau ngasih tugas dijelasin pelan-pelan, biar gak ada yang bingung siswanya. Biar pada jelas semua.

Irma : Kalau ada yang rame lebih ditegasin aja mba.

Apakah ada masukan untuk pembelajaran Small Group Discussion?

Ramadha : Gak ada sih mba. Mba lebih sabar aja membimbing siswa-siswa.

Irma : Waktunya kurang mba.

Dari wawancara yang telah dilakukan kepada siswa kelas VIII (kelompok eksperimen) dapat disimpulkan bahwa siswa lebih tertarik terhadap pembelajaran bahasa Arab. Siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran dengan metode *small group discussion* karena siswa bisa lebih aktif dalam pembelajaran. Bentuk keaktifan dalam pembelajaran adalah bertanya dan berdiskusi dalam kelompok maupun dalam kelas. Selain itu siswa juga senang karena diberi kesempatan mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.

PEDOMAN PENILAIAN

Nama Siswa:		Tanggal:	
Korektor:		Skor/Nilai:	
Nilai	Karakter Ujaran		
5	Sedikit sekali kesalahan ujar (<i>speech defect</i>) yang muncul.		
4	Kesalahan ujaran lebih terlihat, tetapi masih dapat dimengerti dengan jelas.		
3	Terdapat kesalahan ujar yang mengandung perhatian lebih dalam menyimak, bahkan terkadang kurang dapat dipahami.		
2	Sulit dipahami karena kesalahan ujar, sehingga harus banyak mengulang apa yang dikatakannya.		
1	Kesalahan ujar yang muncul mengakibatkan perkataannya tidak bisa dipahami sama sekali.		
Nilai	Qowa'id		
5	Kesalahan gramatikal dan susunan kalimat sedikit sekali, bahkan tidak terlihat.		
4	Terjadi kesalahan gramatikal namun tidak menyebabkan kaburnya arti.		
3	Kadang kala terjadi kesalahan gramatikal dan menyebabkan kaburnya arti.		
2	Kesalahan gramatikal menyebabkan sulit dipahami, dan siswa hanya mengulang-ulang satu bentuk atau pola kalimat.		
1	Banyak terjadi kesalahan arti karena kesalahan gramatikal yang fatal sampai perkatannya tidak dapat dipahami sama sekali.		
Nilai	Kosakata		
5	Menggunakan kosa kata atau idiom sebagaimana yang penutur asli dengan sempurna.		
4	Kadang kala menggunakan idiom yang kurang tepat atau terpaksa mengulang ide-ide sebelumnya karena kosakata yang dimiliki tidak dapat membantunya.		

3	Berkali-kali menggunakan kata-kata yang salah, perkataannya sedikit karena perbendaharaan kosakata yang dimiliki terbatas.
2	Kesalahan dan minimnya jumlah kosakata yang digunakan menyebabkan perkataannya sangat sulit dipahami.
1	Kosakata yang dimiliki sangat terbatas sehingga tidak mampu berbicara sama sekali.
Nilai	Kelancaran
5	Kelancaran berbicara sama dengan penutur asli
4	Tempo berbicara terlihat agak berkurang karena masalah-masalah kebahasaan.
3	Antara tempo dan kelancaran makin terpengaruh oleh masalah-masalah kebahasaan.
2	Selalu mengulang-ulang (gagu, ragu). Dirinya kadang terpaksa diam karena keterbatasan bahasa.
1	Pembicaraan tersendat-sendat/terputus-putus sampai tak mungkin dilakukan dialog.
Nilai	Pemahaman
5	Terlihat memahami semuanya tanpa kesulitan.
4	Dalam tempo normal, mampu menguasai semuanya, namun terkadang siswa meminta mengulang perkataan yang disampaikan padanya.
3	Mengerti sebagian besar apa yang dikatakan jika tempo lebih lambat dari biasanya dengan beberapa pengulangan.
2	Banyak mengalami kesulitan dalam mengikuti pembicaraan sehingga siswa hanya mampu memahami jika disampaikan dalam tempo lambat dengan banyak pengulangan.
1	Tidak mampu memahami apa yang diucapkan padanya kendati dalam percakapan paling sederhana dan mudah.

$Nilai = skor \times 4$

Keterangan

80-100 : Sangat baik

66-79 : Baik

56-65 : Cukup baik

40-55 : Kurang baik

30-39 : Tidak baik



MATERI PEMBELAJARAN

A. الْمُحَادَسَةُ

تَجْرِي هَذِهِ الْمُحَادَثَةُ بَيْنَ الْأُسْتَاذِ وَ تَلَامِيذِهِ. اقْرَأْ هَذِهِ الْمُحَادَسَةَ وَاطْبِقْهَا مَعَ صَدِيقِكَ!

- الْأُسْتَاذُ : السَّلَامُ عَلَيْكُمْ!
التَّلَامِيذُ : وَ عَلَيْكُمْ السَّلَامُ وَ رَحْمَةُ اللَّهِ.
الْأُسْتَاذُ : مَا مِهْنَةُ وَالِدِكَ يَا صَالِحُ؟
صَالِحُ : هُوَ مُدَرِّسٌ فِي الْمَدْرَسَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ
الْأُسْتَاذُ : مَاذَا يُعَلِّمُ وَالِدُكَ؟
صَالِحُ : هُوَ يُعَلِّمُ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ وَ لَنْ يُعَلِّمَ عِلْمًا غَيْرَهَا.
الْأُسْتَاذُ : وَ أَنْتَ يَا عَائِشَةُ، مَاذَا يَعْمَلُ وَالِدُكَ؟
عَائِشَةُ : هُوَ يَذْهَبُ إِلَى الْمُسْتَشْفَى لِيُعَالِجَ الْمَرْضَى.
الْأُسْتَاذُ : هَلْ هُوَ طَيِّبٌ؟
عَائِشَةُ : نَعَمْ، هُوَ طَيِّبٌ.
الْأُسْتَاذُ : مَا مِهْنَةُ وَالِدِكَ يَا شَارِيفُ؟
شَارِيفُ : وَالِدِي تَاجِرٌ. هُوَ يَذْهَبُ إِلَى السُّوقِ لِيَبِيعَ الْمَلَابِسَ.
الْأُسْتَاذُ : هَلْ هُوَ يَبِيعُ شَيْئًا آخَرَ؟
شَارِيفُ : لَا، هُوَ لَنْ يَبِيعَ شَيْئًا آخَرَ.
الْأُسْتَاذُ : هَلْ إِسْمُ وَالِدِكَ هَاشِمٌ؟
شَارِيفُ : نَعَمْ، إِسْمُهُ هَاشِمٌ. هَلْ تَعْرِفُهُ يَا الْأُسْتَاذُ؟
الْأُسْتَاذُ : نَعَمْ، أَنَا أَعْرِفُهُ وَلَنْ أَنْسَاهُ. هُوَ أَحَدُ أَصْدِقَائِي فِي الْمَدْرَسَةِ الْمُتَوَسَّطَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ قَدِيمًا وَارْتِدُّ أَنْ أُرْوَرَهُ.

INSTRUMEN PENELITIAN

Soal *Pre-Test* Dan *Post-Test*

Kelompok Eksperimen Dan Kelompok Kontrol

أَجِبْ عَنِ الْأَسْئَلَةِ الْآتِيَةِ!

١. مَا اسْمُكَ/كِ؟
٢. مَا مِهْنَتُكَ/كِ الْآنَ؟
٣. أَيْنَ تَذْهَبُ/تَذْهَبِينَ كُلَّ صَبَاحٍ؟
٤. مَاذَا تَرِيدُ/تُرِيدِينَ؟
٥. مَا اسْمُ أَبِي جَعْفَرٍ؟
٦. مَا مِهْنَةُ أَبِي جَعْفَرٍ؟
٧. أَيْنَ يَعْمَلُ أَبِي جَعْفَرٍ؟
٨. مَدَا يُرِيدُ أَبِي جَعْفَرٍ؟
٩. أُذْكَرُ/أُذْكَرِي خَمْسَ مُفْرَدَاتٍ مِنَ الْمِهْنَةِ!



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Wachyu Stiyoningsih
Nomor Induk : 12420105
Pembimbing : Drs. Dudung Hamdun, M.Si
Judul Skripsi : Penerapan Metode *Small Group Discussion* (SGD) untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab (Studi Eksperimen Pembelajaran Kalam Kelas VIII Di MTs Negeri Gombang Tahun Ajaran 2015/2016)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

No	Tanggal	Konsultasi Ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	6/11/15	I	Bimbingan proposal skripsi	
2	13/11/15	II	Revisi proposal skripsi	
3	18/11/15	III	ACC proposal skripsi	
4	20/11/15	IV	Seminar proposal	
5	18/12/15	V	Bimbingan pra penelitian	
6	5/1/16	VI	Bimbingan bab II dan bab III	
7	17/1/16	VII	Revisi bab II dan III	
8	25/1/16	VIII	Bimbingan bab IV dan abstrak	
9	/1/16	IX	ACC	

Yogyakarta, 29 Februari 2016
Pembimbing


Drs. Dudung Hamdun, M. Si
NIP: 19660305 199403 1 003

Curriculum Vitae

A. Identitas Pribadi

1. Nama : Wachyu Stiyoningsih
2. TTL : Kebumen, 04 September 1994
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Alamat Rumah : Desa Pekuwon Rt 03 Rw 02 Kecamatan Adimulyo, Kabupaten
Kebumen, Jawa Tengah
6. Nomor Telepon : 085743319211
7. E-Mail : stiyoningsih.18@gmail.com
8. Nama Ayah : Sardi
9. Nama Ibu : Masirah

B. Riwayat Pendidikan Formal

1. TK Pertiwi Desa Pekuwon. Lulus tahun 2001
2. SD Negeri Pekuwon. Lulus tahun 2006
3. SMP Negeri 1 Karanganyar. Lulus tahun 2009
4. SMA Negeri 1 Gombong. Lulus tahun 2012
5. S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Masa studi 2012-2016